PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Klik untuk menuju ke Integrasi SDGs aspek:

1. Efisiensi Energi

2. Penurunan Emisi

3. 3R Limbah B3

4. 3R Limbah Non B3

5. Pengelolaan Sampah

6. Efisiensi Air

7. Penurunan BPA

8. Keanekaragaman Hayati

9. Community Development

LAPORAN

VERIFIKASI INTEGRASI KEBERHASILAN PROGRAM TERHADAP SDGs

PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

2025

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INTEGRASI KEBERHASILAN PROGRAM TERHADAP SDGs
PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG
TAHUN 2025

VERIFIKASI SDGs MELIPUTI

- EFISIENSI ENERGI
- PENGURANGAN PENCEMARAN UDARA
- PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3
- PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH PADAT NON B3
- PENGELOLAAN SAMPAH
- EFISIENSI AIR DAN PENURUNAN BEBAN PENCEMAR Air
- KEANEKARAGAMAN HAYATI
- PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Semarang, 23 September 2025
Ketua LPPM universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ing. Ir. Suherman, S.T., M.T.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
DAFTAR ISI iii
DAFTAR TABEL v
DAFTAR GAMBAR vi
BAB I PENDAHULUAN 7
1.1 Pengantar 7
1.2 Dasar Hukum 8
1.3 Ruang Lingkup 9
1.4 Tujuan Studi 9
1.5 Kegiatan Studi 9
BAB II GAMBARAN PERUSAHAAN 11
2.1 Gambaran Umum Perusahaan 11
BAB III METODE KAJIAN 13
3.1 Kajian Pustaka 13
3.2 Korespondensi dan Komunikasi 13
3.3 Diskusi 13
3.4 Analisis Data 14
BAB IV INTEGRASI PROGRAM/KEGIATAN DENGAN SDGs 15
4.1 Sumber Daya Alam 15
4.1.1 Efisiensi Energi 19
4.1.2 Pengurangan Pencemaran Udara 35
4.1.3 3R Limbah B3 49
4.1.4 3R Limbah Non B3 55
4.1.5 Pengelolaan Sampah 60
4.1.6 Efisiensi Air 67

4.1.7 Penurunan Beban Pencemar Air 80
4.2 Keanekaragaman Hayati 86
4.3 *Community Development* 93
BAB V PENUTUP 99
5.1 Kesimpulan 99
5.1.1 Sumber Daya Alam 99
5.1.2 Keanekaragaman Hayati 101
5.1.3 *Community Development* 101
DAFTAR PUSTAKA 103

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 16
Tabel 2 Integrasi dan Perhitungan Capaian Hasil Keberhasilan Program Efisiensi Energi dalam SDG's 20
Tabel 3 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Program Efisiensi Energi 34
Tabel 4 Integrasi Program Pengurangan Pencemaran Udara PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 37
Tabel 5 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Pengurangan Pencemaran Udara 48
Tabel 6 Integrasi Program Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 50
Tabel 7 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 54
Tabel 8 Integrasi Program 4.1.4 Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 56
Tabel 9 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 56
Tabel 10 Integrasi Program Efisiensi Air PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 68
Tabel 11 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Efisiensi Air PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 79
Tabel 12 Integrasi Program Penurunan Beban Pencemar PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 82
Tabel 13 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Penurunan Beban Pencemar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 85
Tabel 14 Integrasi Program Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 87
Tabel 15 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 92
Tabel 16 Integrasi Program Community Development PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs 94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 7.3.1 tentang Intensitas Energi Primer Tahun 2023-2025 35
Gambar 4 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 9.4.1 tentang Perubahan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Industri Tahun 2023-2025.....48
Gambar 5 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 12.4.2 (b) tentang Proporsi Limbah B3 yang Ditangani/Diolah Tahun 2023-2025.....55
Gambar 6 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 11.6.1 (b) Persentase Sampah Nasional yang Terkelola Tahun 2023-2025.....59
Gambar 7 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 12.5.1 (a) Persentase Sampah Nasional yang Terkelola Tahun 2023-2025.....59
Gambar 8 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 11.6.1 (a) Persentase Sampah Nasional yang Terkelola Tahun 2023-2025.....66
Gambar 9 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 6.4.1 tentang Perubahan Efisiensi Penggunaan Air dari Waktu ke Waktu Tahun 2023-2025 80
Gambar 10 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 15.3.1 tentang Proporsi Lahan Yang Terdegradasi Terhadap Luas Lahan Keseluruhan Tahun 2023-2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 93

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Pengantar

Keberlanjutan usaha *(corporate sustainability)* merupakan dambaan bagi setiap perusahaan. Hal itu bisa dicapai dengan mensinergikan tiga pilar yakni ekonomi (*profit*), sosial (*people*) lingkungan (planet) yang disebut sebagai *triple bottom line*. Untuk menegakkan tiga pilar tersebut dilaksanakan melalui Program penilaian peringkat perusahaan atau Proper. Program penilaian peringkat perusahaan adalah evaluasi ketaatan (*compliance evaluation*) dan kinerja melebihi ketaatan (*beyond compliance performance*) dibidang pengendalian pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup. Proper mendorong penaatan lingkungan dan keunggulan lingkungan. Untuk mencapai keunggulan lingkungan (*beyond compliance*) peringkat Hijau dan Emas, perusahaan peserta Proper harus mengadopsi Sistem Manajemen Lingkungan (SML), *Life Cycle Analysis (LCA),* efisiensi energi dan air, penurunan emisi dan beban pencemar air, keanekaragaman hayati, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3, pengelolaan sampah dan *community development* yang merupakan bagian dari CSR (*corporate social responsibility*). CSR adalah usaha yang mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam nilai budaya, pengambilan keputusan, strategi dan operasi perusahaan.

SDGs (*Sustainable Development Goals*) merupakan tindak lanjut dari MDGs yang dicetuskan pada September 2000 di New York oleh para pemimpin dunia untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan dan pengentasan kemiskinan. SDGs meliputi 17 pilar yang secara garis besar meliputi tiga hal penting (1) pembangunan manusia meliputi kesehatan, pendidikan dan kesetaraan jender (2). pembangunan ekonomi sosial mencakup ketimpangan, kemiskinan, ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan dan pertumbuhan ekonomi (3) pembangunan lingkungan meliputi menjaga ketersediaan sumber daya alam dan kualitas lingkungan yang baik. Mewujudkan lingkungan yang baik dan

mengentaskan kemiskinan bukan hanya tugas Pemerintah tetapi juga pihak-pihak lain termasuk dunia usaha sebagaimana diamanatkan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Target pencapaian SDGs tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN tahun 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang RPJMN tahun 2025-2029 untuk periode terbaru. Laporan internalisasi SDGs PT Pupuk Sriwidjaja Palembangmenggunakan Peraturan Presiden No. 18 tahun 2020 dan Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025 sebagai landasan dalam penentuan sasaran pencapaian SDGs.

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melaksanakan Proper (Program Penilaian Peringkat Perusahaan) yang didalamnya terdapat komponen CSR. Program-program *beyond compliance* memberikan kontribusi pencapaian SDGs. Sejak tahun 2017, sebagaimana ketentuan Proper, program-program tersebut harus dikaitkan dengan SDGs. Laporan ini berisi Evaluasi dan Review dokumen Proper Hijau PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam kontribusinya pada pencapaian SDGs, untuk sumber daya meliputi efisiensi energi, penurunan emisi, pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan dan pemanfaatan limbah non-B3, pengelolaan sampah sampah, efisiensi air, penurunan beban pencemar air, keanekaragaman hayati, dan *community development* tahun 2025.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/Badan Pengendali Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2025 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup
4. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

5. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
6. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029

1.3 Ruang Lingkup

1. *Me-review* dokumen Proper Hijau PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. Evaluasi kontribusi Proper Hijau PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada pencapaian SDGs
3. Kompilasi dan memverifikasi data
4. Penyusunan Laporan
5. Presentasi Laporan
6. Penyusunan Laporan Akhir

1.4 Tujuan Studi

1. Memperoleh gambaran tentang program-program Proper Hijau PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. Mendapatkan data tentang program-program Proper Hijau yang terkait dengan SDGs
3. Mendapatkkan data tentang program-program Proper Hijau yang memberikan kontribusi pada pencapaian SDGs
4. Menyusun laporan kontribusi Proper Hijau pada pencapaian SDGs

1.5 Kegiatan Studi

1. Mempelajari program-program Proper Hijau PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. Mendiskusikan dengan penanggung jawab dan pelaksana Proper
3. Mengevaluasi dan mereview program-program Proper Hijau serta kontribusinya pada pencapaian SDGs
4. Memverifikasi data
5. Mengkompilasi data Proper-SDGs

6. Menyusun laporan
7. Mempresentasikan laporan
8. Revisi laporan dan penyusunan laporan Final

BAB II
GAMBARAN PERUSAHAAN

2.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah perusahaan yang didirikan sebagai pelopor produsen pupuk urea di Indonesia pada tanggal 24 Desember 1959 di Palembang Sumatera Selatan, dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Pusri memulai operasional usaha dengan tujuan utama untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di industri pupuk dan kimia lainnya. Sejarah panjang Pusri sebagai pelopor produsen pupuk nasional selama lebih dari 50 tahun telah membuktikan kemampuan dan komitmen kami dalam melaksanakan tugas penting yang diberikan oleh pemerintah.

Selain sebagai produsen pupuk nasional, Pusri juga mengemban tugas dalam melaksanakan usaha perdagangan, pemberian jasa dan usaha lain yang berkaitan dengan industri pupuk. Pusri bertanggung jawab dalam melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO) untuk mendukung program pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani di seluruh wilayah Indonesia. Penjualan pupuk urea non subsidi sebagai pemenuhan kebutuhan pupuk sektor perkebunan, industri maupun eksport menjadi bagian kegiatan perusahaan yang lainnya diluar tanggung jawab pelaksanaan *Public Service Obligation* (PSO). Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas kelangsungan industri pupuk nasional, Pusri telah mengalami berbagai perubahan dalam manajemen dan wewenang yang sangat berkaitan dengan kebijakan-kebijakan pemerintah. Sejak tanggal 18 April 2012, Kementerian BUMN meresmikan PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai nama induk perusahaan pupuk yang baru, menggantikan nama PT Pusri (Persero).

PT Pupuk Indonesia (persero) merupakan pemegang saham utama dan pengendali Pusri dengan kepemilikan sebesar 99,9998%. Sementara entitas

pemilik akhir dari Pupuk Indonesia adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki seluruh (100,00%) saham Pupuk Indonesia (Persero). Hingga saat ini Pusri secara resmi beroperasi dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan tetap menggunakan brand dan merek dagang Pusri.

BAB III
METODE KAJIAN

Metode Kajian Internalisasi aspek-aspek *beyond complience* Proper PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada SDGs yang digunakan pada kajian tahun 2025 ini menggunakan metode yang digunakan zaman pasca pandemi, baik secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan). Metode yang digunakan sebagai berikut.

3.1 Kajian Pustaka

Mempelajari dan melakukan *review* dokumen Proper (*beyond complience*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, dan Meta Data Bappenas serta UU Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi, Peraturan Pemerintah Nomor 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional (KEN), dan Peraturan Presiden meliputi Peraturan Presiden Nomor 2 tahun 2015, No. 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024, dan No. 12 Tahun 2025 tentang RPJMN 2024-2025.

3.2 Korespondensi dan Komunikasi

Aktivitas korespondensi melalui daring dan komunikasi lisan melalui telepon (*video call*) dengan pihak PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang bertanggung jawab untuk menghimpun data aspek *community development,* aspek sumber daya alam serta keanekaragaman hayati.

3.3 Diskusi

Diskusi secara daring dilakukan dengan Tim Proper dan pimpinan serta Tim CSR PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada periode 1 Januari hingga 31 Juli 2025. Diskusi untuk pemaparan hasil internalilasi SDGs dalam Proper tahun 2023 hingga

2025 dan klarifikasi. Diskusi juga untuk menghimpun data melengkapi data yang telah disajikan dalam *draft* laporan.

3.4 Analisis Data

Analisis data aspek sumber daya dan *community development* dilakukan dengan mengaitkan kegiatan *beyond compliance* Proper dengan SDGs dan kemudian membandingkan dengan Lampiran Perpres Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, target SDGs di Indonesia yang tertuang pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029. Analisis dilakukan dengan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

BAB IV
INTEGRASI PROGRAM/KEGIATAN
DENGAN SDGs

PT Pupuk Sriwidjaja Palembangtelah berkomitmen dalam mendukung keberhasilan tujuan pembangunan berkelanjutan atau selanjutnya disebut dengan *SDGs* tertuang dalam Rancangan Pembangunan Jangan Menengah (RPJMN). Dalam mendukung *SDGs,* PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melaksanakan program/kegiatan pengelolaan *beyond compliance* dalam rangka mengefisiensi pemanfaatan sumber daya alam, penurunan beban pencemaran yang dihasilkan, dan melindungi keanekaragaman hayati yang ada disekitar lahan konsesi maupun diluar lahan konsesi perusahaan serta pemberdayaan masyarakat.

Program kegiatan dalam upaya perbaikan lingkungan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang diintegrasikan dengan *SDGs* dalam RPJMN. Untuk melihat kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam membantu pemerintah untuk mencapai tujuan dan sasaran indikator *SDGs* pada tahun 2019 merujuk Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan merujuk Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, serta Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029. Dengan membandingkan antara hasil keberhasilan program kegiatan dan indikasi target indikator.

4.1 Sumber Daya Alam

Program Kegiatan PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam upaya efisiensi sumber daya meliputi aspek efisiensi energi, penurunan emisi, pengurangan pengurangan dan pemanfaatan limbah B3, pengurangan pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3, efisiensi air dan penurunan beban pencemar air. Tujuan dan indikator *SDGs* dalam upaya efisiensi sumber daya yang dicapai oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

No	Aspek	Tujuan SDGs	Indikator SDGs	
1	Efisiensi Energi	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua Orang 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara substansi pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global	7.2.1	Bauran energi terbarukan
		7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1	Intensitas energi primer
2	Penurunan Emisi	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dengan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing	9.4.1 (a)	Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri
3	Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan	12.4.2.(a)	Jumlah limbah B3 yang terkelola dan proporsi limbah B3 yang diolah sesuai peraturan perundangan (sektor industri).

No	Aspek	Tujuan SDGs	Indikator SDGs	
		dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan		
4	3R Limbah Padat Non B3	11. Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan 11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota	11.6.1.(b)	Persentase sampah nasional yang terkelola
		12. Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang
5	Pengelolaan Sampah	11. Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan 11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota	11.6.1.(b)	Persentase sampah nasional yang terkelola
		12. Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi	12.5.1.(a)	Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang

No	Aspek	Tujuan SDGs	Indikator SDGs	
		limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali		
6	Efisiensi Air	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu
7	Penurunan Beban Pencemaran Air	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman

PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam mencapai tujuan dan target SDGs juga melakukan penyesuaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2020 sesuai dengan RPJMN 2020 – 2024 dan tahun 2025 sesuai dengan RPJMN 2025 2029 yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 dan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025. Kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam pencapaian tujuan dan target dalam SDGs pada tiap aspek sumber daya, aspek keanekaragaman hayati serta pemberdayaan masyarakat (*community development*) akan dideksripsikan secara mendetail pada pembahasan subbab ini.

4.1.1 Efisiensi Energi Next

Dalam upaya menurunkan pemakaian energi, PT Pupuk Sriwidjaja Palembangtelah melaksanakan 31 program/kegiatan efisiensi pemakaian energi. Program kegiatan efisiensi energi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang berkontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs ke-7 yaitu “Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua”. Secara khusus tujuan dan indikator SDGs yang sesuai dengan program/kegiatan efisiensi energi dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembangadalah tujuan 7.3 pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat dan indikator 7.3.1 tentang intensitas energi primer.

Perhitungan capaian dan kontribusi program efisiensi energi PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat dilakukan dengan membandingkan antara hasil keberhasilan program dan indikasi target RPJMN. Untuk indikator 7.3.1 intensitas energi primer, indikasi target sasaran penurunan intensitas energi primer nasional setiap tahun sebesar 1% atau 1,48 SBM/Rp Milyar pada tahun 2025. Sementara untuk indikator 7.2.1 bauran energi terbarukan, indikasi target sasaran porsi energi terbarukan dari total baruan energi nasional pada tahun 2023 sebesar 603.446.833 MWH, tahun 2024 sebesar 647.272.581 MWH dan tahun 2025 sebesar 669.097.309 MWH

Integrasi dan perhitungan kontribusi hasil keberhasilan program efisiensi energi PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap pencapaian SDGs sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 serta total kontribusi terhadap setiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Integrasi dan Perhitungan Capaian Hasil Keberhasilan Program Efisiensi Energi dalam SDG's

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	PGRU (Purge Gas Recofery Unit)**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	244.600,76	190.357,87	190.357,87	180,26	90,13	120,30	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (244600,76 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,1413589% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (190357,88 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,1045913% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (190357,88 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,3700222%
2	Menghemat Gas Terbuang pada Saat Start Up, dengan Memodifikasi Cara Start Up Compressor 101-J Sehingga Meminimalisir Keterlambatan 101-J Online**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	63.923,73	31.961,87	10.653,96	29,20	14,60	12,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (63923,74 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,036942615% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (31961,87 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,017561311% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (10653,96 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,020709416%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
3	Perbaikan Sistem Aliran Gas Ammonia di Tanki FA-201 Menuju Tanki FA-201A**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	212.902,77	171.455,96	64.551,70	117,75	58,88	25,50	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (212902,78 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,123040141% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (171455,97 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,094205747% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (64551,71 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,125477161%
4	Me-recycle Gas yang Dibuang Saat Start Up Reforming Pabrik Ammonia Pusri IB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	77.378,65	162.011,55	108.813,73	89,25	44,63	150,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (77378,66 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,044718441% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (162011,56 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,089016555% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (108813,73 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,211514758%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
5	Pengoptimalan Pemakaian Gas Alam di Flash Tank 132 F di Unit Purifikasi Ammonia P-IB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	65.423,74	174.463,30	130.847,48	11,00	5,50	7,60	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (65423,74 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,037809493% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (174463,31 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,095858116% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (130847,48 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,254344489%
6	Menghemat Pemakaian Steam dan Fuel Pembakaran di Reforming dengan Mengubah Metode Pengoperasian Proses Reforming di Pabrik Ammonia P-IB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	65.423,74	174.463,30	130.847,48	28,50	14,25	30,89	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (65423,74 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,0378095% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (174463,31 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,0958581% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (130847,48 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,2543445%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
7	Menghemat Pemakaian Natural Gas dan Steam di Process Condensate Treatment dan Flaring System P-IIB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	10.467,84	10.467,84	6.978,56	30,00	15,00	27,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (10467,85 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,006049545% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (10467,85 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,005751512% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (6978,57 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,013565098%
8	Menghemat Pemakaian Gas Alam dengan Membuat Pemantik Portable di Burner Amoniak P-IIB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	445.655,65	445.655,65	445.655,65	265,00	132,50	210,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (445655,66 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,257551999% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (445655,66 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,244863598% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (445655,66 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,866276244%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
9	Penurunan Pemakaian Gas Alam dengan Melakukan Penggantian Katalis Shift Max Pusri-IIB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	116.780,72	111.543,15	55.647,91	50,00	25,00	80,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (116780,73 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,0674896% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (111543,16 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,0612869% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (55647,91 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,1081697%
10	Menghemat Gas yang Terbuang dan Mempercepat Produksi Hidrogen Saat Start Cold Box**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	28,49	28,49	18,99	5,00	2,50	7,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (28,49 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000016463% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (28,49 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000015652% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (19 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,000036915%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
11	Meningkatkan Efisiensi Coil Convection Primary Reformer dengan Metode CO2 Blasting di Pabrik Ammonia P-IIB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	145.732,61	139.313,35	69.239,57	3.150,22	3.150,22	3.150,22	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (145732,61 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,084221359% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (139313,36 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,076545126% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (69239,57 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,134589550%
12	Pemanfaatan Gas yang dibuang dari ARU & HRU untuk Meningkatkan Pemakaian Gas Fuel Reforming**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	2.095.325,39	1.636.217,77	429.792,89	126,75	63,38	102,30	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (2095325,4 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =1,210924258% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (1636217,78 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,899012875% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (429792,89 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,835441814%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
13	Optimalisasi dengan Advance Cost Energy Saving**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	2.522.446,45	2.031.389,63	764.800,81	117,75	117,75	58,88	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (2522446,46 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =1,4577648% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (2031389,63 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 1,1161384% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (764800,81 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =1,4866383%
14	Re-Engineering Bushing dan Pedestal Coalmil untuk Mengurangi dan Menghilangkan Kebocoran Pulverized Coal pada Uppertierod Coalmill 2343 RMA**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	3.367,74	2.104,84	841,93	73,54	73,54	36,77	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (3367,74 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,001946274% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (2104,84 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,001156494% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (841,94 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,001636573%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
15	Pengaktifan Steam Turbine Generator**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ		823.830,44	411.001,83		93.700,86	1.376,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (823830,44 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,452650120% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (411001,83 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,798915296%
16	Pembersihan Arch Burner di Reformer Ammonia P-IV**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ			184.381,90			81,43	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,0000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,0000000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (184381,91 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,3584060%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
17	Merubah Sistem Aliran Line Gas di Cooler 202 C Pusri-IB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ			75.253,88			390,50	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000000000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (75253,88 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,146280310%
18	Penurunan Vacuum Pressure Melalui Descaling dengan Hydroblaster pada Surface Condenser 103-JTC**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ			818.811,55			187,50	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000000000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (818811,56 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =1,591625709%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
19	Menghemat Gas dengan Mempercepat Waktu Proses Start Up Gas Masuk Absorber 101 E dengan Mengubah Tahapan dan Mode Start Up di Unit Purifikasi Pabrik Ammonia P-IB**	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ			3.229.885,81			127,90	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000000000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (3229885,82 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =6,278330189%
20	Penambahan Pemanas Udara Bakar di Packed Boiler 3007-U Pusri III	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	11,43	14,57	7,12	64,50	32,25	57,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (11,43 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000006604% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (14,57 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000008005% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (7,13 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,000013844%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
21	Mengurangi Konsumsi Solar dengan Mempersingkat Durasi Start Up Melalui Modifikasi Prosedur Start Up Coal Firing Burner B Stage di STG BB	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	546,74	273,37	136,69	12,50	6,25	8,50	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (546,75 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,0003160% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (273,38 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,0001502% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (136,69 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,0002657%
22	Pelet Bio-coal Menggunakan Eceng Gondok dan Debu Batubara	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ		356.515,68	181.070,22		300,00	150,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (356515,68 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,195886018% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (181070,23 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,351968683%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
23	Pengoptimalan Pemakaian Gas Alam di Line Gas WHB & GTG Pusri-III	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ			1.512,92			20,45	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (0 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000000000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (1512,93 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,002940852%
24	Penggantian Lampu Hemat Energi	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	459,63	460,89	227,93	22,10	11,05	5,50	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (459,63 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000265627% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (460,89 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000253233% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (227,93 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,000443047%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
25	Kapal Perairan Dangkal	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	157.037,65	161.806,18	74.080,99	1.045,90	987,69	426,89	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (157037,65 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,090754733% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (161806,19 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,088903718% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (74080,99 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,144000415%
26	Kendaraan Listrik untuk Operasional Perusahaan	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat	7.3.1.	Intensitas Energi Primer	GJ	1,21	3,67	3,32	160,00	160,00	200,00	Indonesia menargetkan dalam RPJMN intensitas rasio SBM RPJMN : a. Tahun 2023 adalah sebesar 135,2 SBM/Milyar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,35 SBM/Milyar. b. Tahun 2024 adalah sebesar 133,8 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,34 SBM/Miliar. c. Tahun 2025 adalah sebesar 147,7 SBM/Miliar dimana berdasarkan target yang harus dicapai yaitu mengalami penurunan 1% setiap tahunnya atau setara dengan 1,48 SBM/Miliar. Diketahui bahwa: - PDB Indonesia tahun 2023 yaitu sebesar 20.892,4 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2024 yaitu sebesar 22.139,0 (Rp Triliun) - PDB Indonesia tahun 2025 yaitu sebesar 5.665,9 (Rp Triliun) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,35 x 100% = (1,21 x 0,163 BOE/GJ) / (20.892,4 x 1.000) / 1,35 x 100% =0,000000697% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,34 x 100% = (3,67 x 0,163 BOE/GJ) / (22.139,0 x 1.000) / 1,34 x 100% = 0,000002015% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 0,163 BOE/GJ) / (PDB x 1.000) / 1,48 x 100% = (3,32 x 0,163 BOE/GJ) / (5.665,9 x 1.000) / 1,48 x 100% =0,000006444%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
27	Penggantian Lampu Solar Cell	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global	7.3.2.	Bauran Energi Terbarukan	GJ	21,02	26,35	15,64	625,00	538,00	350,00	Indonesia memasang target untuk dapat memiliki Bauran Energi Primer yang berasal dari Energi Baru Terbarukan: Tahun 2023 sebesar 603.446.833 MWH (17,9%) Tahun 2024 sebesar 647.272.581 MWH (19,5%) Tahun 2025 sebesar 669.097.309 MWH (20%) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (21,03 x 3,6 MWH/GJ) / 603.446.833 x 100% =0,0000125% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (26,36 x 3,6 MWH/GJ) / 647.272.58 x 100% = 0,0000147% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (15,64 x 3,6 MWH/GJ) / 669.097.309 x 100% =0,0000084%
28	Si Patent	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global	7.3.2.	Bauran Energi Terbarukan	GJ	7,88	9,22	6,52	125,00	110,00	72,00	Indonesia memasang target untuk dapat memiliki Bauran Energi Primer yang berasal dari Energi Baru Terbarukan: Tahun 2023 sebesar 603.446.833 MWH (17,9%) Tahun 2024 sebesar 647.272.581 MWH (19,5%) Tahun 2025 sebesar 669.097.309 MWH (20%) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (7,89 x 3,6 MWH/GJ) / 603.446.833 x 100% =0,0000047% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (9,23 x 3,6 MWH/GJ) / 647.272.58 x 100% = 0,0000051% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (6,52 x 3,6 MWH/GJ) / 669.097.309 x 100% =0,0000035%
29	Solar Cell Instalasi Air Minum SESERA	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global	7.3.2.	Bauran Energi Terbarukan	GJ		36,89	18,24		50,85	25,00	Indonesia memasang target untuk dapat memiliki Bauran Energi Primer yang berasal dari Energi Baru Terbarukan: Tahun 2023 sebesar 603.446.833 MWH (17,9%) Tahun 2024 sebesar 647.272.581 MWH (19,5%) Tahun 2025 sebesar 669.097.309 MWH (20%) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (0 x 3,6 MWH/GJ) / 603.446.833 x 100% =0,0000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (36,9 x 3,6 MWH/GJ) / 647.272.58 x 100% = 0,0000205% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (18,25 x 3,6 MWH/GJ) / 669.097.309 x 100% =0,0000098%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
30	SollCell Dry Island	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global	7.3.2.	Bauran Energi Terbarukan	GJ		30,22	65,16		125,00	175,00	Indonesia memasang target untuk dapat memiliki Bauran Energi Primer yang berasal dari Energi Baru Terbarukan: Tahun 2023 sebesar 603.446.833 MWH (17,9%) Tahun 2024 sebesar 647.272.581 MWH (19,5%) Tahun 2025 sebesar 669.097.309 MWH (20%) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (0 x 3,6 MWH/GJ) / 603.446.833 x 100% =0,0000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (30,23 x 3,6 MWH/GJ) / 647.272.58 x 100% = 0,0000168% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (65,16 x 3,6 MWH/GJ) / 669.097.309 x 100% =0,0000351%
31	BioFuel Dry Island	7. Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global	7.3.2.	Bauran Energi Terbarukan	GJ		0,32	0,24		5,50	2,75	Indonesia memasang target untuk dapat memiliki Bauran Energi Primer yang berasal dari Energi Baru Terbarukan: Tahun 2023 sebesar 603.446.833 MWH (17,9%) Tahun 2024 sebesar 647.272.581 MWH (19,5%) Tahun 2025 sebesar 669.097.309 MWH (20%) Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (0 x 3,6 MWH/GJ) / 603.446.833 x 100% =0,0000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (0,32 x 3,6 MWH/GJ) / 647.272.58 x 100% = 0,0000002% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program x 3,6 MWH/GJ) / Target Intensitas Rasio x 100% = (0,24 x 3,6 MWH/GJ) / 669.097.309 x 100% =0,0000001%

Tabel 3 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Program Efisiensi Energi

Tujuan dan Indikator	2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
7.2 Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan porsi energi terbarukan dalam bauran energi global						
7.2.1 Bauran Energi Terbarukan						
mWh	603.446.833	104,07	647.272.581	370,83	647.272.581	380,86
Jumlah Program	2		5		5	
Presentase Kontribusi	0,000017%		0,000057%		0,000057%	
Tujuan dan Indikator	**2023**		**2024**		**2025**	
	Target	**Capaian**	**Target**	**Capaian**	**Target**	**Capaian**
7.3 Pada tahun 2030, melakukan perbaikan efisiensi energi di tingkat global sebanyak dua kali lipat						
7.3.1 Intensitas Energi Primer						
SBM/Rp Milyar	1,35	158.056,65	1,34	519.074,36	1,48	4.565.372,33
Jumlah Program	19		21		26	
Presentase Kontribusi	0,0913%		0,2852%		8,8743%	

Sedangkan capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap indikasi target indikator 7.3.1 intensitas energi primer tahun 2023 sebesar 158.056,65 SBM/Rp Milyar berkontribusi 0,0913% dari indikasi target, pada tahun 2024 sebesar 519.074,36 SBM/Rp Milyar berkontribusi 0,2852% dari indikasi target, dan tahun 2025 sebesar 4.565.372,33 SBM/Rp Milyar berkontribusi 8,8743% dari indikasi target.

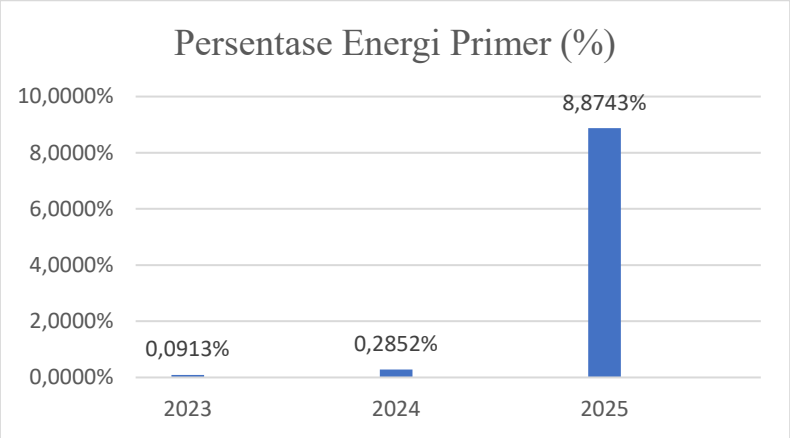

Gambar 1 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 7.3.1 tentang Intensitas Energi Primer Tahun 2023-2025

4.1.2 Pengurangan Pencemaran Udara Next

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang melakukan upaya – upaya untuk Penurunan Emisi yang dihasilkan pada seluruh kegiatannya. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki 20 program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka melakukan pengurangan pencemaran udara (hasil absolut tiap program dapat dilihat pada lampiran). Program – program yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdiintegrasikan dengan pilar – pilar SDGs.

Dari program konservasi yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dapat diketahui bahwa program-program tersebut berkontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs ke-9 yaitu Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi. Kemudian secara khusus indikator SDGs yang sesuai dengan program/kegiatan Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri PT Pupuk Sriwidjaja Palembangadalah indikator 9.4.1 (a) yakni Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri. Program – program

Penurunan Emisi PT Pupuk Sriwidjaja Palembangyang telah disesuaikan dengan indikator SDGs kemudian dihitung nilai kuantitatifnya pada tahun 2020 dan 2025 yang mengacu pada lampiran **Perpres Nomor 18 Tahun 2020** tentang target RPJMN 2020-2024 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta lampiran **Perpres Nomor 12 Tahun 2025** tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Target penurunan emisi CO2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah 834.000.000 ton CO2eq atau sebesar 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan kenaikan emisi BAU sebesar 3,9%/tahun, maka diperoleh emisi CO2eq pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO2eq, tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO2eq dan tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO2eq.

Integrasi dan perhitungan kontribusi hasil keberhasilan program Penurunan Emisi PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap pencapaian SDGs sesuai dengan RPJMN 2020-2024, RPJMN 2025-2029 dan total kontribusi terhadap setiap indikator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Integrasi Program Pengurangan Pencemaran Udara PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Modifikasi PGRU (Pure Gas Recovery Unit)**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	12.754,83	10.542,46	10.575,72	180,26	90,13	45,07	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (12754,84 / 636.229.044 x 100% =0,2005% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (10542,46 / 661.041.977 x 100% = 0,1595% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (10575,72 / 686.828.826 x 100% =0,1540%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
2	Pembersihan Arch Burner P-IV**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	17.153,77	21.404,51	10.353,41	75,00	37,50	18,75	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (17153,77 / 636.229.044 x 100% =0,2696% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (21404,52 / 661.041.977 x 100% = 0,3238% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (10353,42 / 686.828.826 x 100% =0,1507%
3	Penambahan Line bahan Bakar ke Auxilary Boiler P-IB	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	17.070,31	15.565,06	4.001,25	500,00	250,00	125,00	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (17070,31 / 636.229.044 x 100% =0,2683% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (15565,06 / 661.041.977 x 100% = 0,2355% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (4001,26 / 686.828.826 x 100% =0,0583%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
4	Pipa Penghubung FA-201 A Pusri IB**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	14.209,94	12.455,87	3.201,99	25,00	12,50	6,25	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (14209,94 / 636.229.044 x 100% =0,2233% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (12455,88 / 661.041.977 x 100% = 0,1884% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (3201,99 / 686.828.826 x 100% =0,0466%
5	Pemanfaatan Gas Dari V-1000 Di Pabrik Amoniak P-1B**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	1.841,21	1.841,21	920,60	56,00	28,00	14,00	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (1841,21 / 636.229.044 x 100% =0,0289% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (1841,21 / 661.041.977 x 100% = 0,0279% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (920,61 / 686.828.826 x 100% =0,0134%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
6	Penurunan Emisi Dengan Menghemat Pemakaian Steam dan Fuel Pembakaran Di Reforming Dengan Mengubah Metode Pengoperasian Proses Reforming**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	472,59	430,92	110,77	12,40	6,20	3,10	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (472,59 / 636.229.044 x 100% =0,0074% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (430,92 / 661.041.977 x 100% = 0,0065% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (110,78 / 686.828.826 x 100% =0,0016%
7	Menghemat Pemakaian Natural Gas dan Steam di Proses Condensate Treatment dan Flaring System P-IIB**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	783,72	587,79	391,86	20,90	10,45	5,23	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (783,73 / 636.229.044 x 100% =0,0123% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (587,8 / 661.041.977 x 100% = 0,0089% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (391,87 / 686.828.826 x 100% =0,0057%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
8	Menghemat Gas yang Terbuang & mempercepat Produksi Gas Hidrogen Saat Start Cold Box 103-L**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	1,60	4,27	2,13	5,00	2,50	1,25	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (1,6 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (4,27 / 661.041.977 x 100% = 0,0001% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (2,14 / 686.828.826 x 100% =0,0000311%
9	Optimalisasi Dengan Advance Cost Energy Saving**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	141.640,41	114.066,59	42.945,10	1.306,00	653,00	326,50	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (141640,42 / 636.229.044 x 100% =2,2262% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (114066,6 / 661.041.977 x 100% = 1,7256% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (42945,1 / 686.828.826 x 100% =0,6252663%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
10	Modifikasi Aktuator Flap gas Recycle FV-201 Untuk Mengurangi Kerugian Operasional Pabrik Amoniak P1B Leak Through**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	558,36	536,95	138,03	200,00	100,00	500,00	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (558,36 / 636.229.044 x 100% =0,0088% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (536,96 / 661.041.977 x 100% = 0,0081% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (138,04 / 686.828.826 x 100% =0,0020097%
11	Peningkatan Efisiensi Bahan Bakar Gas Dengan Menggunakan Gas Buangan Dari ARU dan HRU**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	117.565,71	91.876,73	24,133,73	94,00	47,00	23,50	"Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (117656,72 / 636.229.044 x 100% =1,8493% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (91876,91 / 661.041.977 x 100% = 1,3899% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (24133,74 / 686.828.826 x 100% =0,3513791%"

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
12	Instalasi Interactive Process Display Sync Gas untuk mencegah Potensi Trip dan Kegagalan Start Up Pada Syn Gas Compressor**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	523,17	503,11	129,33	94,00	47,00	23,50	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (523,17 / 636.229.044 x 100% =0,0082% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (503,12 / 661.041.977 x 100% = 0,0076% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (129,34 / 686.828.826 x 100% =0,0018831%
13	Penurunan Pemakaian Gas Alam Dengan Melakukan Penggantian katalis Shift Max P-IIB**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq		6.244,60	3.124,74		271,17	135,58	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (6244,61 / 661.041.977 x 100% = 0,0945% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (3124,75 / 686.828.826 x 100% =0,0455%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
14	Alat Penatik Elektrik Portable Sebagai Pengganti Bor Gas Untuk Burner Amoniak Di Pabrik Pusri-IIB**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq		19.811,03	9.905,51		24,13	12,06	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (19811,03 / 661.041.977 x 100% = 0,2997% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (9905,52 / 686.828.826 x 100% =0,1442210%
15	Substitusi Katalis Berbasis Magnetite Menjadi Wustite Untuk Optimasi Gas Start-up pada Ammonia Converter 105-D PUSRI-IB	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq		73.190,08	86.148,60		50,00	25,00	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (73190,09 / 661.041.977 x 100% = 1,1072% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (86148,6 / 686.828.826 x 100% =1,2542950%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
16	Pemasangan Heater Di PB 3007U - PIII**	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	0,64	0,82	0,40	37,59	18,80	9,40	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0,65 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0,82 / 661.041.977 x 100% = 0,0000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0,4 / 686.828.826 x 100% =0,0000058%
17	Pembuatan Kapal Perairan Dangkal	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq	8.817,98	9.085,74	4.159,80	1.200,00	600,00	300,00	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (8817,98 / 636.229.044 x 100% =0,1386% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (9085,75 / 661.041.977 x 100% = 0,1374% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (4159,8 / 686.828.826 x 100% =0,0606%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
18	Penggantian Plant Use Dengan Sepeda	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq		7.529,56	3.775,09		202,77	101,38	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (7529,57 / 661.041.977 x 100% = 0,1139% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (3775,1 / 686.828.826 x 100% =0,0550%
19	Solar Cell Masyarakat	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq		4,97	3,28		625,00	15,59	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (4,98 / 661.041.977 x 100% = 0,0001% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (3,28 / 686.828.826 x 100% =0,0000%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
20	Program Biofuel Dry Island Untuk Masyarakat	9. Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi 9.4 Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing.	9.4.1.(a)	Persentase Perubahan Emisi CO2/Emisi Gas Rumah Kaca	Ton CO_2eq		0,02	0,01		5,50	0,07	Target penurunan emisi CO_2eq Indonesia pada tahun 2030 berdasarkan Paris Agreement adalah sebesar 834.000.000 ton CO_2eq atau 29% dari total emisi. Dengan menggunakan baseline data emisi BAU pada tahun 2010 dan asumsi kenaikan emisi BAU sebesar 3,9% per tahun, maka diperoleh estimasi emisi CO_2eq sebagai berikut: pada tahun 2023 sebesar 2.193.893.255 ton CO_2eq, pada tahun 2024 sebesar 2.279.455.093 ton CO_2eq, dan pada tahun 2025 sebesar 2.368.378.849 ton CO_2eq. Besar target penurunan emisi adalah: 2023 = 29% × 2.193.893.255 ton CO_2eq = 636.229.044 ton CO_2eq 2024 = 29% × 2.279.455.093 ton CO_2eq = 661.041.977 ton CO_2eq 2025 = 29% × 2.368.378.849 ton CO_2eq = 686.828.826 ton CO_2eq Kontribusi program terhadap sasaran penurunan emisi CO_2eq adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0,01 / 636.229.044 x 100% =0,0000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0,03 / 661.041.977 x 100% = 0,0000% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program / Target penurunan emisi CO_2eq Nasional x 100% = (0,02 / 686.828.826 x 100% =0,0000%

Tabel 5 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Pengurangan Pencemaran Udara

Tujuan dan Indikator	2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
9.4. Pada tahun 2030, meningkatkan infrastruktur dengan retrofit industri agar dapat berkelanjutan, dengan peningkatan efisiensi penggunaan sumberdaya dan adopsi yang lebih baik dari teknologi dan proses industri bersih dan ramah lingkungan, yang dilaksanakan semua negara sesuai kemampuan masing-masing						
9.4.1 Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri						
Ton CO2e	636.229.044	333.485,23	661.041.977	385.682,46	686.828.826	204.021,37
Jumlah Program	14		20		20	
Presentase Kontribusi	5,24159%		5,83446%		2,97048%	

Berdasarkan perhitungan dalam tabel diatas, capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap indikasi target indikator 9.4.1 tentang Perubahan Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri tahun 2023 sebesar 333.485,23 Ton CO2e berkontribusi 5,24159% dari indikasi target. Kemudian tahun 2024 sebesar 385.682,46 Ton CO2e berkontribusi 5,83446% dari indikasi target serta tahun 2025 sebesar 204.021,37 ton CO2e berkontribusi 2,97048% dari indikasi target.

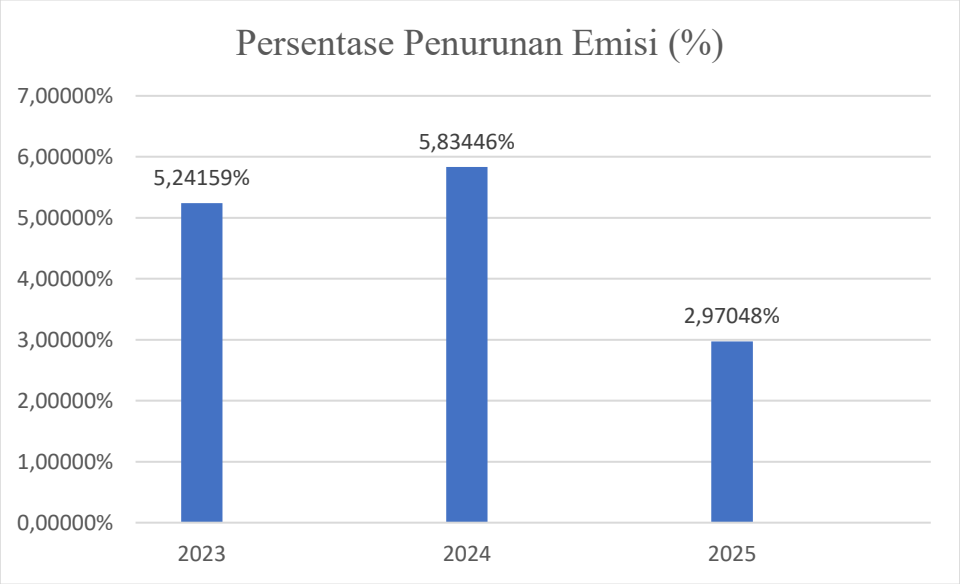

Gambar 2 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 9.4.1 tentang Perubahan Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Industri Tahun 2023-2025

4.1.3 3R Limbah B3 Next

PT Pupuk Sriwidjaja Palembangmelakukan upaya – upaya untuk 3R Limbah B3 yang dihasilkan pada seluruh kegiatannya. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki total 13 program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 (hasil absolut tiap program dapat dilihat pada lampiran). Program – program yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdiintegrasikan dengan pilar – pilar SDGs.

Dari 13 program 3R limbah B3 yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dapat diketahui bahwa program-program tersebut berkontribusi dalam pencapaian tujuan SDGs ke-12 yaitu “Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan”. Kemudian secara khusus indikator SDGs yang sesuai dengan program/kegiatan 3R limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembangadalah indikator 12.4.2 (b) yakni Proporsi limbah B3 yang ditangani / diolah berdasarkan jenis penangannya / pengolahannya. Program – program 3R limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembangyang telah disesuaikan dengan indikator SDGs kemudian dihitung nilai kuantitatifnya pada tahun 2020 dan 2025 yang mengacu pada lampiran **Perpres Nomor 18 Tahun 2020** tentang target RPJMN 2020-2024 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta lampiran **Perpres Nomor 12 Tahun 2025** tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Integrasi program pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap pencapaian SDGs dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6 Integrasi Program 3R Limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut (Ton)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	*Penggunaan Katalis Cobalt–Molybdenum (Co–Mo) untuk Mengoptimalkan Konversi Senyawa Sulfur Organik pada Pabrik Amonia***	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0	184,833	87,803	0,00	350,00	175,00	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0/117.220.000) x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (184,83325/126.490.000) x 100% =0,000146125% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (87,80284/135.752.500) x 100% =0,000064679%
2	Menerangi tanpa Mercury menjadi Lampu Non Merkuri	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,606	0,231	0,181	36,00	35,00	17,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,6063/117.220.000) x 100% =0,000000517% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,2308/126.490.000) x 100% =0,000000182% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,1813/135.752.500) x 100% =0,000000134%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut (Ton)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
3	Optimalisasi Kinerja Resin di Demin Plant Pabrik Ultilitas**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	32,226	29,704	0,323	35,00	35,00	17,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (32,22565/117.220.000) x 100% =0,000027492% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (29,70377/126.490.000) x 100% =0,000023483% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,32309/135.752.500) x 100% =0,000000238%
4	Memaksimalkan Fungsi Sling Tali Baja QSL**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	346,552	318,928	150,604	10,00	10,00	5,00	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (346,55177/117.220.000) x 100% =0,000295642% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (318,92768/126.490.000) x 100% =0,000252137% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (150,60418/135.752.500) x 100% =0,000110940%
5	Menghilangkan Ceceran Oli dengan Modifikasi dan Fabrikasi EA-153 Oil Cooler GB-102**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	1,984	1,631	0,744	75,00	75,00	37,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (1,98416/117.220.000) x 100% =0,000001693% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (1,63149/126.490.000) x 100% =0,000001290% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,74371/135.752.500) x 100% =0,000000548%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut (Ton)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
6	Merubah pola pemakaian aki (baterai) dengan mengukur voltase**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,381	1,104	0,564	5,00	5,00	2,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,38093/117.220.000) x 100% =0,000000325% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (1,10444/126.490.000) x 100% =0,000000873% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,56378/135.752.500) x 100% =0,000000415%
7	Meminimalisir Limbah Terkontaminasi B3 Geram Bekas Dengan Merubah Standar Prosedur Pola Pemakaian Pahat Bubut di Reparasi Permesinan Bagian Bengkel Mesin**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	3,994	2,984	1,440	5,00	5,00	2,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (3,99393/117.220.000) x 100% =0,000003407% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (2,98367/126.490.000) x 100% =0,000002359% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (1,44015/135.752.500) x 100% =0,000001061%
8	Modifikasi Joint Swivle Pada Link Hydrolic TWLC (Torch Wrench Low Clearence)**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,526	0,486	0,231	7,00	7,00	3,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,52578/117.220.000) x 100% =0,000000449% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,48591/126.490.000) x 100% =0,000000384% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,23083/135.752.500) x 100% =0,000000170%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut (Ton)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
9	Membuat Pereaksi ANSA Untuk Pengujian Silica Dalam Sample Air**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,020	0,018	0,009	25,00	25,00	12,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,01974/117.220.000) x 100% =0,000000017% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,01824/126.490.000) x 100% =0,000000014% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,00867/135.752.500) x 100% =0,000000006%
10	Minimasi Kebocoran Oli Pada Pendingin Kompresor Udara 4001 GB dengan Pemasangan Nozzle Jet Pump**	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,056	0,052	0,025	25,00	25,00	12,50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,05645/117.220.000) x 100% =0,000000048% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,05217/126.490.000) x 100% =0,000000041% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,02479/135.752.500) x 100% =0,000000018%
11	Advancement Total Plate Count (TPC) dengan single Plate-Serial Dilution Spotting Technic untuk mengurangi limbah laboratorium	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,328	0,324	0,154	20,00	10,00	10,00	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,32813/117.220.000) x 100% =0,000000280% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,32445/126.490.000) x 100% =0,000000257% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,15351/135.752.500) x 100% =0,000000113%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut (Ton)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
12	Pelestarian Songket Warisan Leluhur	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,060	0,061	0,032	20,00	20,00	10,00	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,06/117.220.000) x 100% =0,000000051% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,0609/126.490.000) x 100% =0,000000048% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,0322/135.752.500) x 100% =0,000000024%
13	Pengelolaan Limbah Oli Bengkel di Sekitar Perusahaan	12. Menjamin Pola Produksi dan konsumsi yang Berkelanjutan 12. 4 Pada tahun 2020 mencapai pengelolaan bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan	12.4.2.(b)	Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya	Ton	0,000	0,300	0,400	0,00	5,50	2,75	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), target Pengelolaan Limbah B3 pada tahun 2023 sebesar 117.220.000 Ton, tahun 2024 sebesar 126.490.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 135.752.500 Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0/117.220.000) x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,3/126.490.000) x 100% =0,000000237% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,4/135.752.500) x 100% =0,000000295%

Tabel 7 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Tujuan dan Indikator	2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
12.4 Pada tahun 2020, mencapai pengelolaan berwawasan lingkungan, atas bahan kimia dan semua jenis limbah lainnya di sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.						
12.4.2.(b) Proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya / pengelolaannya						
Ton	117.220.000	386,73	126.490.000	540,66	135.752.500	242,51
Jumlah Program	11		13		13	

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap indikasi target indikator 12.4.2 (b) tentang proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya/pengelolaannya tahun 2023 sebesar 386,73 Ton berkontribusi 0,0003299% dari indikasi target, tahun 2024 sebesar 5540,66 ton berkontribusi 0,0004274% dari indikasi target dan pada tahun 2025 sebesar 242,51 ton berkontribusi 0,0001786% dari indikasi target.

Gambar 3 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 12.4.2 (b) tentang Proporsi Limbah B3 yang Ditangani/Diolah Tahun 2023-2025

4.1.4 3R Limbah Non B3 Next

Dalam upaya 3R limbah non B3, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melaksanakan 4 program/kegiatan 3R limbah non B3. Dari 4 program 3R Limbah Non B3 yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dapat diketahui bahwa program-program tersebut berkontribusi dalam pencapaian 2 tujuan SDGs yaitu tujuan SDGs ke-11 yaitu "**Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan"** dan tujuan SDGs ke-12 yaitu **"Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan"**. Kemudian secara khusus indikator SDGs masing – masing tujuan yang sesuai dengan program/kegiatan 3R Limbah Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang antara lain **indikator 11.6.1 (b)**

Persentase sampah nasional yang terkelola dan **indikator 12.5.1 (a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang**. Program – program 3R Limbah Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang telah disesuaikan dengan indikator SDGs kemudian dihitung nilai kuantitatifnya pada tahun 2020 dan 2025 yang mengacu pada lampiran **Perpres Nomor 18 Tahun 2020** tentang target RPJMN 2020-2024 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta lampiran **Perpres Nomor 12 Tahun 2025** tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Integrasi dan perhitungan kontribusi hasil keberhasilan program 3R Limbah Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap pencapaian SDGs dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8 Integrasi Program 3R Limbah Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Merubah Jenis Batubara Ke Semi Bituminus dengan kalori 4600 s.d 5000 Kcal/kg	11. Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan 11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota	11.6.1.(b)	Persentase sampah nasional yang terkelola	Ton	6.267,26	7.131,98	3.765,15	50,000	50,000	25,000	Target pengurangan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2022 sebesar 18.900.000 ton, tahun 2023 sebesar 19.700.000 ton, dan tahun 2024 sebesar 21.130.000 ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (6267,25992/18.900.000) x 100% =0,033160105% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (7131,98138/19.700.000) x 100% =0,036202951% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (3765,14632/21.130.000) x 100% =0,017818960%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
2	Integrasi Fly Ash sebagai Matrix Filling Agent pada Produksi NPK	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	2.303,69	3.070,73	1.456,54	150,000	150,000	150,000	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (2303,69/50.300.000) x 100% =0,004579901% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (3070,732/50.100.000) x 100% =0,006129206% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (1456,539/49.930.000) x 100% =0,002917162%
3	Pemanfaatan Fly Ash sebagai Zat Anti Caking pada Produksi NPK	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	0,00	1.316,03	624,23	0,000	50,000	25,000	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0/50.300.000) x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (1316,028/50.100.000) x 100% =0,002626802% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (624,231/49.930.000) x 100% =0,001250212%
4	Pemanfaatan Fly Ash sebagai Batako	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	0,00	5,13	4,82	0,000	25,000	12,500	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0/50.300.000) x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (5,13/50.100.000) x 100% =0,000010240% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (4,815/49.930.000) x 100% =0,000009644%

Tabel 9 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program 3R Limbah Non B3 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Tujuan dan Indikator	2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota						
11.6.1 (b) Persentase sampah nasional yang terkelola						
Ton	18.900.000	6.267,26	19.700.000	7.131,98	21.130.000	3.765,15
Jumlah Program	1		1		1	
Persentase	0,03316011%		0,03620295%		0,01781896%	
12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali						
12.5.1 (a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang						
Ton	50.300.000	2.303,69	50.100.000	4.391,89	49.930.000	2.085,59
Jumlah Program	1		3		3	
Persentase	0,0045799%		0,0087662%		0,0041770%	

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap indikasi target indikator 11.6.1 (b) tentang persentase sampah nasional yang dikelola tahun 2023 sebesar 6.276,26 ton berkontribusi 0,03316011% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 sebesar 7.131,98 ton berkontribusi 0,03620295% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 sebesar 3.765,15 ton berkontribusi 0,01781896%.

Kemudian terhadap indikasi target indikator 12.5.1 (a) tentang jumlah timbulan sampah yang didaur ulang tahun 2023 sebesar 2.303,69 ton berkontribusi 0,0045799% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 sebesar 4.391,89 ton berkontribusi 0,0087662% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 sebesar 2,085,59 ton berkontribusi 0,0041770%.

Pencapaian ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) khususnya Tujuan 11 – pada Tujuan 11.6.1 tentang Persentase Sampah Nasional yang Terkelola dan Tujuan 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, di mana indikator 12.5.1 menitikberatkan pada upaya pengurangan timbulan limbah melalui kegiatan pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali (reuse). Dalam konteks pengelolaan limbah non-B3 dan sampah, kedua kategori limbah tersebut termasuk dalam lingkup pemantauan indikator SDGs 11.6.1 dan SDGs 12.5.1,

karena memiliki tujuan yang searah, yaitu meningkatkan proporsi limbah yang dimanfaatkan kembali atau didaur ulang dibandingkan total timbulan limbah.

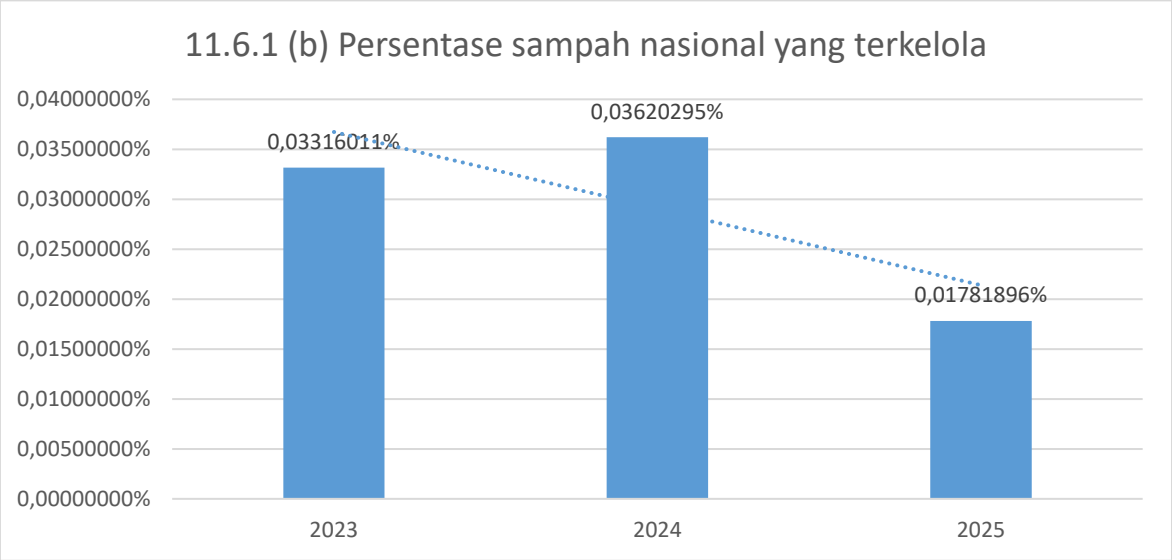

Gambar 4 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 11.6.1 (b) Persentase Sampah Nasional yang Terkelola Tahun 2023-2025

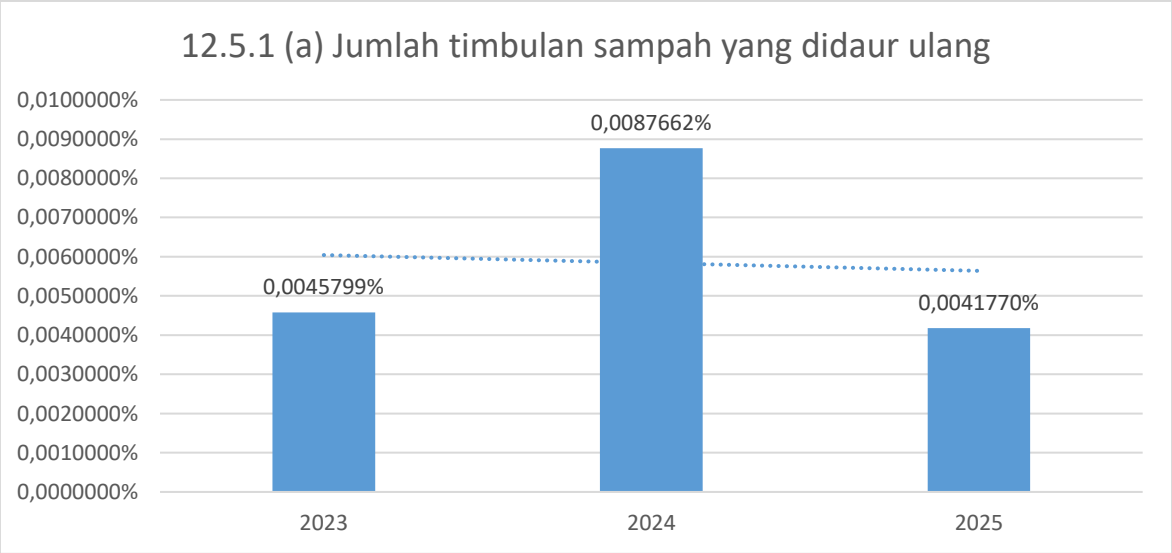

Gambar 5 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 12.5.1 (a) Persentase Sampah Nasional yang Terkelola Tahun 2023-2025

4.1.5 Pengelolaan Sampah Next

Dalam upaya pengelolaan sampah, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melaksanakan 10 program/kegiatan pengelolaan sampah. Dari 10 program pengelolaan sampah yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dapat diketahui bahwa program-program tersebut berkontribusi dalam pencapaian 2 tujuan SDGs yaitu tujuan SDGs ke-11 yaitu "**Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan"** dan tujuan SDGs ke-12 yaitu **"Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan"**. Kemudian secara khusus indikator SDGs masing – masing tujuan yang sesuai dengan program/kegiatan pengelolaan sampah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang antara lain **indikator 11.6.1 (b) Persentase sampah nasional yang terkelola** dan **indikator 12.5.1 (a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang**. Program – program pengelolaan sampah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang telah disesuaikan dengan indikator SDGs kemudian dihitung nilai kuantitatifnya pada tahun 2020 dan 2025 yang mengacu pada lampiran **Perpres Nomor 18 Tahun 2020** tentang target RPJMN 2020-2024 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta lampiran **Perpres Nomor 12 Tahun 2025** tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Integrasi dan perhitungan kontribusi hasil keberhasilan program pengelolaan sampah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap pencapaian SDGs dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10 Integrasi Program Pengelolaan Sampah PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Recycle plastik	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	73,494	89,246	59,732	15,000	15,000	7,500	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (73,49449/50.300.000) x 100% =0,000146112% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (89,24611/50.100.000) x 100% =0,000178136% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (59,73157/49.930.000) x 100% =0,000119631%
2	Recycle Kayu Ulin bekas, bantalan Sandar Kapal menjadi bushing Bowl pompa 50-5201	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	34,044	13,490	7,069	4,500	4,500	2,250	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (34,04363/50.300.000) x 100% =0,000067681% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (13,4904/50.100.000) x 100% =0,000026927% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (7,0686/49.930.000) x 100% =0,000014157%
3	Reduce/Perubahan Sistim Offline ke Sistim Online	11. Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan 11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota	11.6.1.(b)	Persentase sampah nasional yang terkelola	Ton	80,069	84,028	24,843	7,500	7,500	3,750	Target pengurangan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2022 sebesar 18.900.000 ton, tahun 2023 sebesar 19.700.000 ton, dan tahun 2024 sebesar 21.130.000 ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (80,0686/18.900.000) x 100% =0,000423643% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (84,02771/19.700.000) x 100% =0,000426537% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (24,84298/21.130.000) x 100% =0,000117572%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
4	Pelet Bio-Coal Berbasis Limbah Organik dan Debu Batubara	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	0,000	85,750	48,472	0,000	50,000	25,000	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0/50.300.000) x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (85,75/50.100.000) x 100% =0,000171158% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (48,47227/49.930.000) x 100% =0,000097080%
5	Recycle Kertas	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	31,756	26,151	21,015	2,500	2,500	1,250	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (31,75616/50.300.000) x 100% =0,000063134% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (26,15133/50.100.000) x 100% =0,000052198% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (21,01505/49.930.000) x 100% =0,000042089%
6	Recycle Sampah Rumah Tangga Menjadi Cairan Pembersih Alami	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	226,074	61,442	32,935	10,000	10,000	5,000	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (226,07367/50.300.000) x 100% =0,000449451% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (61,44201/50.100.000) x 100% =0,000122639% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (32,93477/49.930.000) x 100% =0,000065962%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
7	Program Pengambilan Kembali bekas kemasan Produk (EPR)	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	0,015	0,022	0,027	15,000	15,000	7,500	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,01482/50.300.000) x 100% =0,000000029% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,02177/50.100.000) x 100% =0,000000043% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0,02678/49.930.000) x 100% =0,000000054%
8	Pemanfaatan sampah plastik sebagai campuran pembuatan paving block	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	18,374	22,312	14,933	25,000	25,000	12,500	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (18,37363/50.300.000) x 100% =0,000036528% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (22,31153/50.100.000) x 100% =0,000044534% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (14,9329/49.930.000) x 100% =0,000029908%
9	Implementasi Eco-Biowash dan Biochar sebagai Katalis dalam Proses Layering pada Pelaksanaan Sustainable City di Kota Palembang	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	276,312	20,481	10,978	250,000	250,000	125,000	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (276,31226/50.300.000) x 100% =0,000549329% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (20,48067/50.100.000) x 100% =0,000040880% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (10,97826/49.930.000) x 100% =0,000021987%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
10	Inoculated Bio-Augmentation Composting berbasis Coffee Husks menjadi Humic-Enriched Compost Block	12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab 12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali	12.5.1(a)	Jumlah Timbulan Sampah yang Didaur Ulang	Ton	0,000	241,941	127,180	0,000	93,500	193,000	Target penanganan timbulan sampah secara nasional menurut RPJMN tahun 2020-2024 (PERPRES No. 18 Tahun 2020) serta lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025 tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2023 sebesar 50.300.000Ton, tahun 2024 sebesar 50.100.000 Ton, dan tahun 2025 sebesar 49.930.000 Ton Kontribusi program ini terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN adalah sebagai berikut: a.Tahun 2023 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (0/50.300.000) x 100% =0,000000000% b.Tahun 2024 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (241,94072/50.100.000) x 100% =0,000482916% c.Tahun 2025 = (Hasil Absolut Program/Target Pengelolaan) / x 100% = (127,17983/49.930.000) x 100% =0,000254716%

Tabel 11 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Pengelolaan Sampah PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Tujuan dan Indikator	2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
11.6 Pada tahun 2030, mengurangi dampak lingkungan perkotaan per kapita yang merugikan, termasuk dengan memberi perhatian khusus pada kualitas udara, termasuk penanganan sampah kota						
11.6.1 (b) Persentase sampah nasional yang terkelola						
Ton	18.900.000	80,07	19.700.000	84,03	21.130.000	24,84
Jumlah Program	1		1		1	
Persentase	0,00042364%		0,00042654%		0,00011757%	
12.5 Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali						
12.5.1 (a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang						
Ton	50.300.000	660,07	50.100.000	560,83	49.930.000	322,34
Jumlah Program	7		9		9	
Persentase	0,0013123%		0,0011194%		0,0006456%	

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap indikasi target indikator 11.6.1 (b) tentang persentase sampah nasional yang dikelola tahun 2023 sebesar 80,07 ton berkontribusi 0,00042364% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 sebesar 84,03 ton berkontribusi 0,00042654% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 sebesar 24,84 ton berkontribusi 0,00011757%.

Kemudian terhadap indikasi target indikator 12.5.1 (a) tentang jumlah timbulan sampah yang didaur ulang tahun 2023 sebesar 660,07 ton berkontribusi 0,0013123% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 sebesar 560,83 ton berkontribusi 0,0011194% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 sebesar 322,34 ton berkontribusi 0,0006456%.

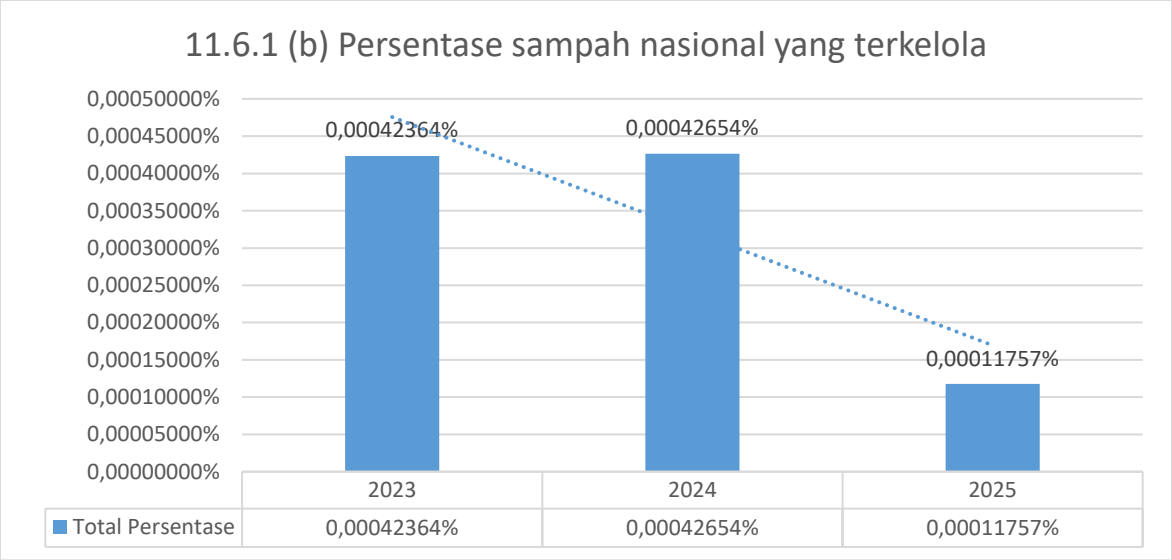

Gambar 6 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 11.6.1 (a) Persentase Sampah Nasional yang Terkelola Tahun 2023-2025

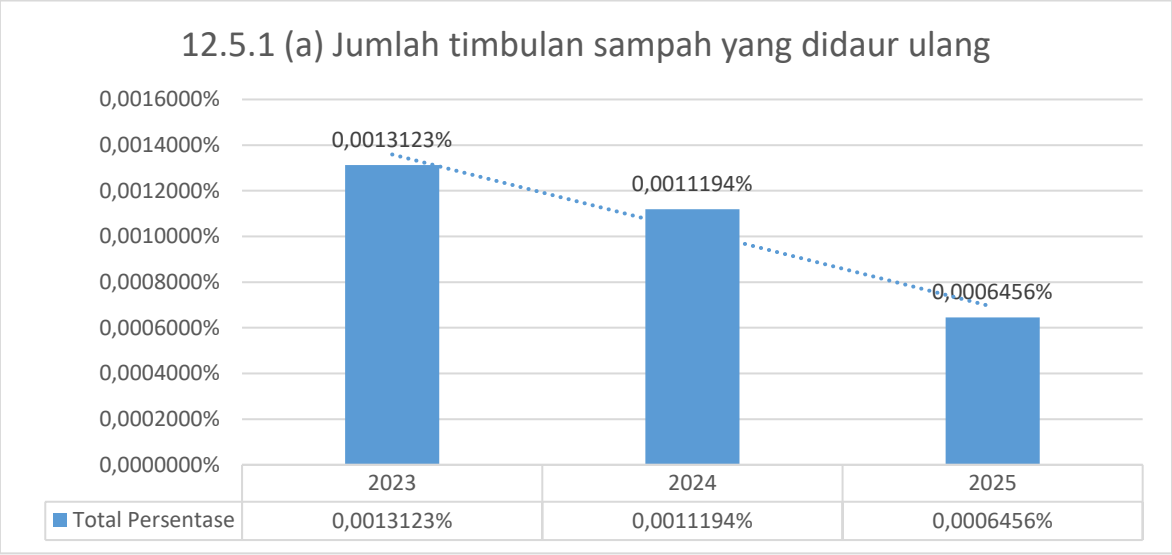

Gambar 6 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 12.5.1 (a) Jumlah timbulan sampah yang didaur ulang Tahun 2023-2025

4.1.6 Efisiensi Air Next

PT Pupuk Sriwidjaja Palembangmelakukan upaya – upaya untuk konservasi air yang dihasilkan pada seluruh kegiatannya. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang memiliki 23 program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka konservasi air (hasil absolut tiap program dapat dilihat pada lampiran). Program – program yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang diintegrasikan dengan pilar – pilar SDGs.

Dari program konservasi yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dapat diketahui bahwa program-program tersebut berkontribusi dalam pencapaian **tujuan SDGs ke-6 yaitu Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua**. Kemudian secara khusus indikator SDGs yang sesuai dengan program/kegiatan efisiensi air PT Pupuk Sriwidjaja Palembangadalah **indikator 6.4.1 yakni Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu**. Program – program efisiensi air PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang telah disesuaikan dengan indikator SDGs kemudian dihitung nilai kuantitatifnya pada tahun 2020 dan 2025 yang mengacu pada **lampiran Perpres Nomor 18 Tahun 2020** tentang target RPJMN 2020-2024 dan **lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025** tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Integrasi dan perhitungan kontribusi hasil keberhasilan program efisiensi energi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap pencapaian SDGs sesuai dengan dan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 dan total kontribusi terhadap setiap indikator dapat dilihat pada di bawah ini.

Tabel 12 Integrasi Program Efisiensi Air PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Menggunakan Kembali Kondensat PGRU dengan Memodifikasi Pipa Pencampuran Kondensat**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	19.968,00	23.424,42	10.933,60	8,00	8,00	4,00	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =10933,6 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000095851% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =23424,42 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000328103% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =19968 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000306987%
2	Optimalisasi pompa GA-701 untuk Pengiriman Condensate Return**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	58.320,00	65.318,40	18.317,10	9,00	9,00	4,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =18317,1 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000095851% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =65318,4 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000328103% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =58320 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000306987%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
3	Modifikasi Overflow Pendingin dinding di Top Secondary Reformer 103-D Pusri-IIB**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	81.690,00	91.688,47	45.624,89	5,00	5,00	2,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =45624,9 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000095851% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =91688,47 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000328103% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =81690 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000306987%
4	Optimalisasi Pompa 5106-J untuk Pengiriman Condensate ke Pabrik Utilitas**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	92.960,00	100.161,60	29.531,24	9,00	9,00	4,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =29531,24 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000095851% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =100161,6 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000328103% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =92960 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000306987%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
5	Modifikasi Line Bypass Pompa Injeksi Asam Sulfat di 5003 JMA dan 5008 JMA**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	1.200,00	1.200,00	500,00	21,00	21,00	10,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =500 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =1200 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =1200 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%
6	Modifikasi Line Bypass 5006 UJM untuk Injeksi di Air Mix**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	4.680,00	4.680,00	1.950,00	25,00	25,00	12,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =1950 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =4680 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =4680 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
7	Meminimalisir Terjadinya Upset WT karena Perubahan Bahan Kimia dari Alum ke ACH dan Polymer**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	28.000,00	28.000,00	19.600,00	75,00	75,00	37,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =19600 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =28000 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =28000 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%
8	Menghilangkan Step Initial Start Up pada Proses Start WTP di STG-BB Setelah TA**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	12.817,00	12.817,00	25.634,00	15,00	15,00	7,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =25634 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =12817 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =12817 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
9	Metode Pemanfaatan Suplai Air Pendingin untuk Pembangkit Listrik Turbin Gas**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	1.195.200,00	1.330.656,00	659.637,00	210,00	210,00	105,00	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =659637 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =1330656 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =1195200 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%
10	Aplikasi Bronze Guide Sebagai Material Membrane Housing RO Unit**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	230.400,00	172.800,00	115.200,00	140,00	140,00	70,00	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =115200 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =172800 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =230400 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
11	Aplikasi Grating Pada Strainer Suction Pump untuk Mencegah Water Loss serta Menaikan Lifetime Komponen Pompa**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	102.600,00	108.000,00	54.000,00	10,00	10,00	5,00	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =54000 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =108000 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =102600 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%
12	Pemanfaatan Air Bekas Backwash SandFilter**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		555.120,00	295.920,00		25,00	12,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =295920 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =555120 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
13	Menghemat penggunaan Demin Water saat Regenerasi Condesat Polisher**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		354.570,00	90.156,95		13,00	6,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =90156,95 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =354570 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% =0,0000003963%
14	Pemanfaatan Cooling Water 173-C P-IIB dengan membuat line tie in CW/HW dari P-II**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		1.276.128,00	639.648,00		150,00	75,00	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =639648 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =1276128 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
15	Substitusi Material Shaft Bearing Pompa 50-5201 JM/JMA**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		602.136,00	300.996,00		17,00	8,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =300996 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =602136 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% =0,0000003963%
16	Optimalisasi Pemanfaatan Air Endapan Lumpur Sludge Pond Clarifier di STG & BB Sebagai Service Water Dengan Menggunakan Metode Automatic Pump berbasis Turbidity Control**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		21.403,20	6.482,22		6,45	3,23	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =6482,22 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =21403,2 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
17	Pemanfaatan Hasil Pengolahan Limbah Cair dari Pusri Effluent Treatment (PET)	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	246.528,00	243.001,20	112.879,01	110,00	55,00	27,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =112879,01 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =243001,2 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =246528 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%
18	Optimalisasi Tie In Demin Water Pabrik Utilitas Pusri-III	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	40.464,00	40.564,80	19.836,00	10,00	5,00	2,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =19836 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =40564,8 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =40464 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
19	Pemanfaatan Output Jacket Water sebagai Make-Up Demin Water**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3	157.688,28	135.690,76	64.455,08	17,00	17,00	8,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =64455,09 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =135690,77 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2023 = PDB 2023/Efisiensi Penggunaan Air 2023 = 1371,17 Miliar USD / 4,53 USD/m3 = 301.367.707.653,93 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2023 adalah =157688,28 m3 / 301.367.707.653,93 m3 x 100% =0,0000003963%
20	Optimalisasi Cooling Water di Masyarakat**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		153.000,00	68.649,90		8,50	4,25	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =68649,9 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =153000 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
21	Rainwater Harvesting di Lingkungan Masyarakat	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		192,00	96,00		7,00	3,50	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =96 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =192 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931%
22	Rainwater Recovery Sebagai Solusi Hemat Air di Rumah Tangga di Desa Tebat Benawa	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		240,00	120,00		6,30	3,15	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =120 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =240 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
23	Rainwater Harvesting di Lingkungan Pusri	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.	6.4.1	Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu	m3		192,00	96,00		7,00	0,77	Target efisiensi penggunaan air pada tahun 2024 berdasarkan indikator global adalah 0,34 USD/m3. Nilai ini meningkat 0,17 USD/m3 dari tahun 2024 Besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2025 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2025 = 1493,0 Miliar USD / 4,85 USD/m3 = 308.094.556.187,46 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2025 adalah =96 m3 /328.358.208.955,22 m3 x 100% =0,0000001623% Sedangkan besar efisiensi penggunaan air yang perlu dicapai pada tahun 2024 = PDB 2024/Efisiensi Penggunaan Air 2024 = 1430,0 Miliar USD / 4,68 USD/m3 = 305.274.655.242,85 m3 Sehingga kontribusi program efisiensi air terhadap target pengurangan air pada tahun 2024 adalah =192 m3 / 315.806.630.848,73 m3 x 100% =0,0000003931%

Tabel 13 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Efisiensi Air PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Tujuan dan Indikator	2023		2024		2025	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
6.4. Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.						
6.4.1 Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu						
m^3	302.814.390.224,38	2.252.547,28	305.274.655.242,85	5.297.559,43	308.094.556.187,46	2.569.329,39
Jumlah Program	11		23		23	
Persentase	0,000744%		0,001735%		0,000834%	

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap indikasi target indikator 6.4.1 tentang Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu tahun 2023 sebesar 2.252.547,28 m^3 berkontribusi 0,000744% dari indikasi target, pada tahun 2024 sebesar 5.297.559,43 m^3 berkontribusi 0,001735% dari indikasi target, dan pada tahun 2025 sebesar 2.569.329,39 m^3 berkontribusi 0,000834% dari indikasi target.

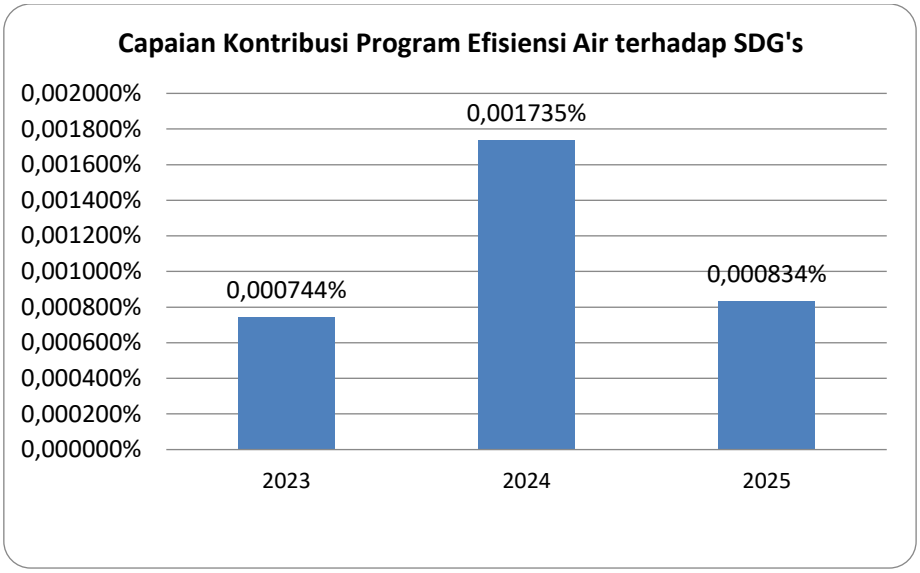

Gambar 7 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 6.4.1 tentang Perubahan Efisiensi Penggunaan Air dari Waktu ke Waktu Tahun 2023-2025

4.1.7 Penurunan Beban Pencemar Air Next

Dalam upaya menurunkan beban pencemar air, PT Pupuk Sriwidjaja Palembangmelakukan upaya – upaya untuk menurunankan beban pencemar air yang dihasilkan pada seluruh kegiatannya. PT Pupuk Sriwidjaja Palembangmelakukan upaya – upaya untuk menurunkan beban pencemar air yang dihasilkan pada seluruh kegiatannya. PT Pupuk Sriwidjaja Palembangmemiliki total 13 program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka penurunan beban pencemar air (hasil absolut tiap program dapat dilihat pada lampiran). Program – program yang dilakukan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdiintegrasikan dengan pilar – pilar SDGs.

Dari program penurunan beban pencemar air yang dilakukan PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdapat diketahui bahwa program-program tersebut berkontribusi dalam pencapaian **tujuan SDGs ke-6 yaitu "Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua**". Kemudian secara khusus indikator SDGs yang sesuai dengan program/kegiatan penurunan beban pencemar air PT Pupuk Sriwidjaja Palembangadalah **indikator 6.3.1 (a) yakni Persentase limbah cair industri yang**

dikelola secara aman. Program – program penurunan beban pencemar air PT Pupuk Sriwidjaja Palembangyang telah disesuaikan dengan indikator SDGs kemudian dihitung nilai kuantitatifnya pada tahun 2020 yang mengacu pada **lampiran Perpres Nomor 18 Tahun 2020** tentang target RPJMN 2020-2024 dan **lampiran Perpres Nomor 12 Tahun 2025** tentang target RPJMN 2025-2029 dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Integrasi program penurunan beban pencemar air PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap pencapaian SDGs dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14 Integrasi Program Penurunan Beban Pencemar PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Polutan	Hasil Absolut (Ton Parameter)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Aerasi**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(e)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	COD	5,9	5,93	2,98	15,00	15,00	7,50	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar COD sebesar 2,989 ton, TSS sebesar 2,8735 ton, NH3-N sebesar 3,27810 ton, dan TKN sebesar 66,660460 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar COD sebesar 5,932 ton, TSS sebesar 5,708 ton, NH3-N sebesar 6,457 ton, dan TKN sebesar 132,040 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar COD sebesar 5,944 ton, TSS sebesar 5,714 ton, NH3-N sebesar 6,355 ton, dan TKN sebesar 132,492 ton.
					TSS	5,71	5,71	2,87				
					NH3-N	6,36	6,46	3,28				
					TKN	132,49	132,04	66,66				
2	Sedimentasi **	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	TSS	3,37	3,37	1,71	30,00	30,00	15,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar TSS sebesar 1,706 ton, Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar TSS sebesar 3,367 ton Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar TSS sebesar 3,365 ton.
3	Pengoptimalan kinerja IPAL dengan memasang Stripper**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	10,92	10,75	5,35	35,00	35,00	17,50	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 5,354 ton, TKN sebesar 88,0506 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 10,752 ton, TKN sebesar 174,700 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 10,915 ton, TKN sebesar 175,638 ton.
					TKN	175,64	174,700	88,05				
4	Melintaskan Air Limbah dengan Uap Panas**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara	NH3-N	9,64	9,58	4,71	500,00	500,00	250,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,711 ton, TKN sebesar 86,2629 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 9,575 ton, TKN sebesar 171,438 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk
					TKN	171,91	171,44	86,26				

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Polutan	Hasil Absolut (Ton Parameter)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
		penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global										Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 9,644 ton, TKN sebesar 171,905 ton.
5	Modifikasi Penyambungan Steel Belt untuk mengoptimalkan kinerja oil skimmer**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	Minyak & Lemak	2,35	2,44	1,28	8,00	8,00	4,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar Minyak & Lemak sebesar 1,283 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar Minyak & Lemak sebesar 2,439 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar Minyak & Lemak sebesar 2,350 ton.
6	Meningkatkan Akurasi Berat Urea in Bag Tertimbang untuk Mengurangi Ceceran Urea**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	3,32	3,51	1,73	20,00	20,00	10,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 1,732 ton, TKN sebesar 17,0779 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 3,512 ton, TKN sebesar 34,765 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 3,319 ton, TKN sebesar 33,110 ton.
					TKN	33,11	34,77	17,08				
7	Sistem Pengamanan Pompa Loading Ammonia 5102-JM**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	6,64	6,80	3,11	5,00	5,00	2,50	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 3,109 ton, TKN sebesar 19,6357 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 6,795 ton, TKN sebesar 40,085 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 6,635 ton, TKN sebesar 39,600 ton.
					TKN	39,60	40,09	19,64				
8	Menghindari Berkurangnya Jumlah Produk Akibat Masuknya Sebagian Urea Normal Size dari Urea Lump ke Disolving Tank**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	3,99	4,23	2,16	10,00	10,00	5,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 2,163 ton, TKN sebesar 24,8447 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,231 ton, TKN sebesar 48,999 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 3,996 ton, TKN sebesar 48,703 ton.
					TKN	48,70	48,99	24,85				

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Polutan	Hasil Absolut (Ton Parameter)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
9	Peningkatan Efisiensi Stripping DA-501 di Pabrik Urea P-IIB**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	4,42	4,70	2,41	300,00	300,00	150,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 2,413 ton, TKN sebesar 9,3736 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,701 ton, TKN sebesar 18,671 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,420 ton, TKN sebesar 17,457 ton.
					TKN	17,46	18,67	9,37				
10	Perubahan Sistem Packing pada Angle Valve Balance GA 101 B/C dari O-ring menjadi Gland Packing di Urea P-IB**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	4,37	4,70	2,44	5,00	5,00	2,50	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 2,440 ton, TKN sebesar 8,8452 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,699 ton, TKN sebesar 18,519 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,365 ton, TKN sebesar 17,570 ton.
					TKN	17,57	18,52	8,85				
11	Substitusi Material Shaft Bearing Pompa 50-5201 JM/JMA**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N	3,98	4,12	2,15	20,00	20,00	10,00	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 2,154 ton, TKN sebesar 16,2211 ton. Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 4,123 ton, TKN sebesar 31,924 ton. Pada Tahun 2023, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 3,977 ton, TKN sebesar 31,623 ton.
					TKN	31,62	31,92	16,22				
12	Penerapan Kaidah Dekantasi melalui Rakit Apung untuk Mengurangi Beban Pencemar Minyak dan Lemak**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	Minyak & Lemak		4,39	2,27		0,70	0,35	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar Minyak & Lemak sebesar 2,265 ton, Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar Minyak & Lemak sebesar 4,387 ton

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Polutan	Hasil Absolut (Ton Parameter)			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
13	Implementasi Heterotrophic Aerobic Denitrification menggunakan Activated Sludge berbasis Bacillus sp. dan Acinetobacter sp. untuk Menurunkan Kadar Amoniak pada Air Limbah**	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global	6.3.1.(a)	Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman	NH3-N		0,68	0,35		123,78	155,22	Pada Tahun 2025, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 0,350 ton, Pada Tahun 2024, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar NH3-N sebesar 0,684 ton

Tabel 15 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Penurunan Beban Pencemar PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Tujuan dan Indikator	Satuan	Capaian 2023 (Ton)	Capaian 2024 (Ton)	Capaian 2025 (Ton)
6.3. Pada tahun 2030, meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak terolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global				
6.3.1 (a) Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman				
Ton	Ton COD	5,94	5,93	2,99
	Ton TSS	9,08	9,07	4,58
	Ton Minyak & Lemak	2,35	6,83	3,55
	Ton NH3-N	53,63	55,53	27,70
	Ton TKN	668,10	671,14	336,97
Jumlah Program		11	13	13

Pada tabel diatas PT Pupuk Sriwidjaja Palembang mampu menurunkan beban pencemar air pada tahun 2025 untuk parameter COD sebesar 2,99 ton, TSS sebesar 4,58 ton, minyak dan lemak sebesar 3,55 ton, NH3-N sebesar 27,7 ton, dan TKN sebesar 336,97 ton. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melakukan upaya yang maksimal dalam mengelola limbah cair kegiatan produksinya secara aman untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan/*Sustainable Development Goals*.

4.2 Keanekaragaman Hayati Next

PT Pupuk Sriwidjaja Palembangtelah melakukan berbagai macam upaya-upaya dalam perlindungan keanekaragaman hayati. Terdapat 15 program/kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka Perlindungan Keanekaragaman Hayati baik dari segi konservasi flora maupun fauna dengan 11 program linear dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. Berikut merupakan kegiatan/program yang sudah dilaksanakan hingga tahun 2025 yang kemudian diintegrasikan dengan tujuan dan indikator SDGs. Integrasi program perlindungan keanekaragaman hayati PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap pencapaian SDGs dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16 Integrasi Program Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Budidaya Tanaman Obat Keluarga (Apotek Hidup)	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3. Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	0,03	0,03	0,03	8,00	8,00	4,00	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (0,03 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00001% Tahun 2024 = (0,03 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00001% Tahun 2025 = (0,03 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00001%
2	Budidaya Tanaman Langka di Komplek PT Pusri Palembang	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.3.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	1,50	1,50	1,50	65,00	65,00	32,50	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (1,5 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00033% Tahun 2024 = (1,5 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00032% Tahun 2025 = (1,5 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00028%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
3	Konservasi Kehati Area Green Barrier	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	28,20	28,20	28,20	16,00	16,00	8,00	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (28,2 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00627% Tahun 2024 = (28,2 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00594% Tahun 2025 = (28,2 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00534%
4	Penghijauan Area Komplek	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	33,90	33,90	33,90	50,00	50,00	25,00	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (33,9 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00753% Tahun 2024 = (33,9 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00714% Tahun 2025 = (33,9 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00642%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
5	Penangkaran Rusa Sambar	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	3,68	3,68	3,68	75,00	75,00	37,50	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (3,68 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00082% Tahun 2024 = (3,68 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00077% Tahun 2025 = (3,68 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00070%
6	Pemijahan dan Pemeliharaan Boloo Iwak Belido	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	0,03	0,03	0,03	17,50	17,50	8,75	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (0,03 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00001% Tahun 2024 = (0,03 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00001% Tahun 2025 = (0,03 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00001%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
7	Serumpun Bambu Sejuta Berkah	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	2,00	2,00	2,00	150,00	150,00	75,00	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (2 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00044% Tahun 2024 = (2 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00042% Tahun 2025 = (2 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00038%
8	Pemberian dan Sosialisasi Manfaat Pohon Salam (Syzygium polyanthym)	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	2,00	2,00	2,00	7,00	7,00	3,50	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (2 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00044% Tahun 2024 = (2 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00042% Tahun 2025 = (2 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00038%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
9	Tanaman Obat untuk Keluarga Kerabat	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	0,01	0,01	0,01	2,50	2,50	1,25	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2023 = (0,01 Ha/ 450000 Ha) x 100% = 0,00000% Tahun 2024 = (0,01 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00000% Tahun 2025 = (0,01 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00000%
10	Green Human Resource	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	0,00	20,50	20,50	0,00	15,00	7,50	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2024 = (20,5 Ha/ 475000 Ha) x 100% = 0,00432% Tahun 2025 = (20,5 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00388%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
11	Integrated Weed Management (IWM) melalui Metode Stratified Cropping System Untuk Optimalisasi Pertumbuhan Kopi Arabika Varietas Gayo 2	15. Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi Lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati 15.3.1 Pada tahun 2020, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi	15.5.1	Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan	Luasan (Ha)	0,00	0,00	10,00	0,00	0,00	309,50	Menurut RPJMN 2020-2024 dan 2025-2029 (PERPRES No.18 Tahun 2020 dan No. 12 Tahun 2025), target peningkatan tutupan hutan dan lahan yang terehabilitasi secara nasional pada tahun 2023;2024;2025 adalah seluas 450000 Ha; 475000 Ha; dan 528000 Ha Kontribusi program terhadap sasaran SDGs yang sesuai dengan RPJMN 2020-2024 dan RPJMN 2025-2029 adalah sebagai berikut: Tahun 2025 = (10 Ha/ 528000 Ha) x 100% = 0,00189%

Tabel 17 Capaian Tujuan dan Indikator SDGs Pada Program Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Tujuan dan Indikator	2023			2024			2025		
	Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase	Target	Capaian	Persentase
15.3 Pada tahun 2030, menghentikan penggurunan, memulihkan lahan dan tanah kritis, termasuk lahan yang terkena penggurunan, kekeringan, banjir, dan berusaha mencapai dunia yang bebas dari lahan terdegradasi									
15.3.1 Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan									
Ha	450.000	71,35	0,01586%	475.000	91,85	0,01934%	528.000	101,85	0,01929%
Jumlah Program	9			10			11		

Berdasarkan perhitungan pada tabel di atas, capaian PT Pupuk Sriwidjaja Palembangterhadap indikasi target indikator 15.3.1 tentang Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan tahun 2023 sebesar 71,35 Ha berkontribusi 0,01586% dari indikasi target, tahun 2024 sebesar 91,85 Ha berkontribusi sebesar 0,01934% dari indikasi target, dan tahun 2025 sebesar 101,85 Ha berkontribusi 0,01929% dari indikasi target.

Gambar 8 Kontribusi Capaian dari Indikasi Target Indikator 15.3.1 tentang Proporsi Lahan Yang Terdegradasi Terhadap Luas Lahan Keseluruhan Tahun 2023-2025 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

4.3 *Community Development* Next

Program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah berkontribusi terhadap tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), pemerintah pusat maupun daerah telah mengadopsinya dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional maupun daerah (RPJMN dan RPJMD) serta rencana strategis kementerian terkait. Integrasi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap capaian SDGs dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18 Integrasi Program Community Development PT Pupuk Sriwidjaja Palembangdalam SDGs

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
1	Bank Sampah dan Kelompok Wanita Tani Kebumen Gemilang Sejahtera	8. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	8.3.1 (a)*	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	Unit Usaha	3	3	6	20	20	150	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 target wirausaha baru yang didukung modal awal usaha (start up capital) Tahun 2023: 1.900 unit usaha Tahun 2024: 2.000 unit usaha Tahun 2025: 2.100 unit usaha Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(3 Unit/1.900 Unit)*100% = 0,158% 2024 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(3 Unit/2.000 Unit)*100% = 0,150% 2025 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(6 Unit/2.100 Unit)*100% = 0,286%
2	Budidaya Ikan Nila Keramba Jaring Apung	8. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	8.3.1 (a)*	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	Unit Usaha	20	20	40	67	67	100	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 target wirausaha baru yang didukung modal awal usaha (start up capital) Tahun 2023: 1.900 unit usaha Tahun 2024: 2.000 unit usaha Tahun 2025: 2.100 unit usaha Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(20 Unit/1.900 Unit)*100% = 1,053% 2024 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(20 Unit/2.000 Unit)*100% = 1,00% 2025 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(40 Unit/2.100 Unit)*100% = 1,905%
3	Pertanian Terpadu Zero Waste	8. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	8.3.1 (a)*	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	Unit Usaha		60	65		100	50	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 target wirausaha baru yang didukung modal awal usaha (start up capital) Tahun 2024: 2.000 unit usaha Tahun 2025: 2.100 unit usaha Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2024 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(60 Unit/2.000 Unit)*100% = 3,00% 2025 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(65 Unit/2.100 Unit)*100% = 3,095%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
4	Program Kampung Sehati Margoyoso	8. Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan	8.3.1 (a)*	Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan	Unit Usaha	1	1	3	25	25	30	Menurut RPJMN tahun 2020-2024 target wirausaha baru yang didukung modal awal usaha (start up capital) Tahun 2023: 1.900 unit usaha Tahun 2024: 2.000 unit usaha Tahun 2025: 2.100 unit usaha Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(1 Unit/1.900 Unit)*100% = 0,053% 2024 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(1 Unit/2.000 Unit)*100% = 0,050% 2025 =(Hasil Absolut Program/Target Tahunan)*100% =(3 Unit/2.100 Unit)*100% = 0,143%
5	Pelatihan Digital Marketing	4. Pendidikan Berkualitas 4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas	4.4.1.(a)	Proporsi remaja (usia 15-24 tahun) dan dewasa (usia 15-59 tahun) dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).	Orang	50	53	69	200	200	350	Berdasarkan lampirkan 3 RPJMN 2020-2024 adalah proporsi remaja (umur 15-24 tahun) dan dewasa (umur 15-59 tahun) yang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer tertentu dalam suatu periode waktu tertentu (tiga bulan terakhir) tahun 2020 sebesar 53,73%. Menurut BPS, jumlah penduduk usia diatas 5 tahun yang pernah mengakses internet dalam 3 bulan terakhirpada tahun 2020 adalah sebanyak 133.321.001 orang. Sehingga target remaja dan dewasayang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan computer tertentu dalam suatu periode waktu tertentu (tiga bulan terakhir) tahun 2023 sebanyak = 53,73% x 133.321.001 orang = 71.633.374 orang Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023 =(Hasil Absolut Program/71.633.374 Orang)*100% =(50 Orang/71.633.374 Orang)*100% = 0,00000070% 2024 =(Hasil Absolut Program/71.633.374 Orang)*100% =(53 Orang/71.633.374 Orang)*100% = 0,00000074% 2025 =(Hasil Absolut Program/71.633.374 Orang)*100% =(69 Orang/71.633.374 Orang)*100% = 0,00000096%

No	Program	Tujuan dan Target SDGs	Indikator SDGs		Satuan	Hasil Absolut			Anggaran (Rp Juta)			Keterangan
						2023	2024	2025	2023	2024	2025	
6	Pemasangan Lampu Solar Cell Pulau Kemarau	7.Menjamin Akses Energi yang Terjangkai, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua 7.2 Pada tahun 2030 meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global	7.2.1	Baruan energi terbarukan	GJ	12,96	14,41	15	30	50	75	berdasarkan RPJMN 2020-2024 Tahun 2024 porsi energi baru terbarukan dalam bauran energi nasional adalah 14,5%. Target kapasitas terpasang tambahan pembangkit EBT Tahun 2024 berdasarkan RPJMN 2020-2024 adalah sebesar 1001,1 MW. Total daya kapasitas program Energi Baru Terbarukan tahun 2024 = 1001,1 MW x 24 jam x 30 hari x 12 bulan = 8.649.504 MW = 31.138.214,4 GJ Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023 =(Hasil Absolut Program/31.138.214,4 GJ)*100% =(12,96/31.138.214,4 GJ)*100% = 0,000042% 2024 =(Hasil Absolut Program/31.138.214,4 GJ)*100% =(14,41/31.138.214,4 GJ)*100% = 0,000046% 2025 =(Hasil Absolut Program/31.138.214,4 GJ)*100% =(15/31.138.214,4 GJ)*100% = 0,000048%
7	Pembangunan Instalasi Air Bersih dan Air Minum di Pulau Kemarau	6. Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air	6.4.2.(a)	Proporsi pengambilan air baku bersumber dan air permukaan terhadap ketersediaanya	m^3	60	60	60	100	100	100	Berdasarkan Lampiran 1 RPJMN 2020-2024 peningkatan ketersediaan air baku domestik dan industri pada tahun 2024 adalah sebesar 131,4 m3/detik dari baseline tahun 2020 sebesar 81,4 m3/detik, sehingga target peningkatan sebesar 50 m3/detik atau sama dengan 1.576.800.000 m3/tahun. Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023-2025 =(Hasil Absolut Program/1.576.800.000 m3)*100% =(60/1.576.800.000 m3)*100% = 0,0000038%
8	Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana	4. Pendidikan Berkualitas 4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas	4.3.1.(a)	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT).	Orang	70	70	50	700	700	150	Berdasarkan lampirkan 3 RPJMN 2020-2024 target APK pendidikan tinggi tahun 2020 sebesar 33,4%. Menurut BPS, jumlah mahasiswa pada tahun 2024 adalah sebanyak 7.369.009 mahasiswa. Berdasarkan target tersebut, program ini berkontribusi sebesar 2023 =(Hasil Absolut Program/7.369.009 orang)*100% =(70/7.369.009 orang)*100% = 0,000095% 2024 =(Hasil Absolut Program/7.369.009 orang)*100% =(70/7.369.009 orang)*100% = 0,000095% 2025 =(Hasil Absolut Program/7.369.009 orang)*100% =(50/7.369.009 orang)*100% = 0,000068%

*Data tahun 2025 sampai dengan Juni 2025

Berdasarkan target capaian dari Rencana Strategis masing-masing hasil program yang disesuaikan dengan tiap programnya, program PT Pupuk Sriwidjaja

Palembang untuk *Community Development* pada tahun 2025 memiliki integrasi dengan beberapa target SDGs yaitu:

a. Tujuan 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua. Target 8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah, termasuk melalui akses terhadap jasa keuangan. Indikator 8.3.1 (a)* Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. Program Bank Sampah dan Kelompok Wanita Tani Kebumen Gemilang Sejahtera, Budidaya Ikan Nila Keramba Jaring Apung, Pertanian Terpadu Zero Waste, dan Program Kampung Sehati Margoyoso berkontribusi masing – masing sebesar 0,286%, 1,905%, 3,095%, dan 0,143%.
b. Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas. Target 4.a Membangun dan meningkatkan fasilitas pendidikan yang ramah anak, ramah penyandang cacat dan gender, serta menyediakan lingkungan belajar yang aman, anti kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua. Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH). Program Pelatihan Digital Marketing berkontribusi 0,00000096%.
c. Tujuan 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkai, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua. Target 7.2 Pada tahun 2030 meningkat secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran energi global. Indikator 7.2.1 Baruan energi terbarukan. Program Pemasangan Lampu Solar Cell Pulau Kemarau berkontribusi 0,000048%.
d. Tujuan 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua. Target 6.4 Pada tahun 2030, secara signifikan meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan

menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air. Indikator 6.4.2.(a) Proporsi pengambilan air baku bersumber dan air permukaan terhadap ketersediaanya. Program Pembangunan Instalasi Air Bersih dan Air Minum di Pulau Kemarau berkontribusi 0,0000038%.

e. Tujuan 4 Pendidikan Berkualitas. Target 4.3 Pada tahun 2030, menjamin akses yang sama bagi semua perempuan dan laki-laki, terhadap pendidikan teknik, kejuruan dan pendidikan tinggi, termasuk universitas, yang terjangkau dan berkualitas. Indikator 4.3.1.(a) Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). Program Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana berkontribusi 0,000068%.

BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Sumber Daya Alam

- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melaksanakan berbagai program efisiensi energi yang berkontribusi langsung terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) ke-7, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau. Seluruh inisiatif efisiensi energi yang dilakukan perusahaan mendukung pencapaian indikator 7.3.1 – Intensitas Energi Primer, dengan kontribusi peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, yakni sebesar 0,0242 % pada tahun 2023, 0,0674 % pada tahun 2024, dan 0,1194 % pada tahun 2025. Upaya ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi fosil, meningkatkan kinerja efisiensi sistem produksi, serta memperkuat peran sektor industri dalam transisi menuju energi berkelanjutan
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembangtelah melakukan program/kegiatan **pengurangan pencemaran udara** yang dapat diintegrasikan dengan TPB **tujuan ke-9** yaitu Infrakstuktur, Industri dan inovasi dimana sasaran yang dituju adalah **indikator 9.4.1 (a)** yakni Penurunan emisi gas rumah kaca sektor industri dengan di tahun 2023 sebesar 333.485,23 Ton CO2e berkontribusi 5,24159% dari indikasi target. Kemudian tahun 2024 sebesar 385.682,46 Ton CO2e berkontribusi 5,83446% dari indikasi target serta tahun 2025 sebesar 204.021,37 ton CO2e berkontribusi 2,97048% dari indikasi target
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melakukan program/kegiatan **3R Limbah B3** yang dapat diintegrasikan terhadap TPB yaitu **tujuan SDGs ke 12** dengan indikasi target indikator 12.4.2 (b) tentang proporsi limbah B3 yang ditangani/diolah berdasarkan jenis penanganannya/pengelolaannya tahun 2023 sebesar 386,73 Ton berkontribusi 0,0003299% dari indikasi target, tahun 2024 sebesar 5540,66 ton berkontribusi 0,0004274% dari

indikasi target dan pada tahun 2025 sebesar 242,51 ton berkontribusi 0,0001786% dari indikasi target.

- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melakukan program/kegiatan **Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non B3** yang dapat diintegrasikan terhadap TPB yaitu **tujuan SDGs ke 11** indikasi target indikator 11.6.1 (b) tentang persentase sampah nasional yang dikelola tahun 2023 berkontribusi 0,03316011% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 berkontribusi 0,03620295% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 berkontribusi 0,01781896%. Kemudian terhadap **tujuan SDGs ke 12** indikasi target indikator 12.5.1 (a) tentang jumlah timbulan sampah yang didaur ulang tahun 2023 berkontribusi 0,0045799% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 berkontribusi 0,0087662% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 berkontribusi 0,0041770%
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembangtelah melakukan program/kegiatan **Pengelolaan Sampah** yang dapat diintegrasikan terhadap TPB yaitu **tujuan SDGs ke 11** indikasi target indikator 11.6.1 (b) tentang persentase sampah nasional yang dikelola tahun 2023 berkontribusi 0,00042364% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 berkontribusi 0,00042654% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 berkontribusi 0,00011757%. Kemudian terhadap **tujuan SDGs ke 12** indikasi target indikator 12.5.1 (a) tentang jumlah timbulan sampah yang didaur ulang tahun 2023 berkontribusi 0,0013123% dari indikasi target. Sedangkan pada tahun 2024 berkontribusi 0,0011194% dari indikasi target dan untuk tahun 2025 berkontribusi 0,0006456%.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah melakukan program/kegiatan **efisiensi air** dan **penurunan beban pencemar** yang dapat diintegrasikan dengan TPB **tujuan ke-6** yaitu menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua dimana sasaran yang dituju untuk program efisiensi air adalah **indikator 6.4.1** yakni Perubahan efisiensi penggunaan air dari waktu ke waktu dimana PT Pupuk Sriwidjaja

Palembang memberikan kontribusi pada tahun 2023 sebesar 2.252.547,28 m3 berkontribusi 0,000744% dari indikasi target, pada tahun 2024 sebesar 5.297.559,43 m3 berkontribusi 0,001735% dari indikasi target, dan pada tahun 2025 sebesar 2.569.329,39 m3 berkontribusi 0,000834% dari indikasi target.

Sedangkan, untuk Penurunan Beban Pencemar PT Pupuk Sriwidjaja Palembangberkontribusi dalam pencapaian **tujuan ke-6** tepatnya **indikator 6.3.1 (a)** yakni Persentase limbah cair industri yang dikelola secara aman pada tahun 2025 untuk parameter COD sebesar 2,99 ton, TSS sebesar 4,58 ton, Minyak & lemak sebesar 3,55 ton, NH3-N sebesar 27,7 ton, dan TKN sebesar 336,97 ton.

5.1.2 Keanekaragaman Hayati

- Total kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap **indikator 15.3.1** untuk target tentang Proporsi lahan yang terdegradasi terhadap luas lahan keseluruhan tahun 2023 sebesar 71,35 Ha berkontribusi 0,01586% dari indikasi target, tahun 2024 sebesar 91,85 Ha berkontribusi sebesar 0,01934% dari indikasi target, dan tahun 2025 sebesar 101,85 Ha berkontribusi 0,01929% dari indikasi target..

5.1.3 *Community Development*

- Total kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap **Indikator 8.3.1 (a)*** Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. Program Bank Sampah dan Kelompok Wanita Tani Kebumen Gemilang Sejahtera, Budidaya Ikan Nila Keramba Jaring Apung, Pertanian Terpadu Zero Waste, dan Program Kampung Sehati Margoyoso berkontribusi masing – masing sebesar 0,286%, 1,905%, 3,095%, dan 0,143%.
- Total kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap **Indikator 4.a.1** Proporsi sekolah dengan akses terhadap: (a) listrik (b) internet untuk tujuan

pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) air minum layak, (e) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (f) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH). Program Pelatihan Digital Marketing berkontribusi 0,00000096%.

- Total kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap **Indikator 4.3.1.(a)** Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT). Program Beasiswa Anak Petani Jadi Sarjana berkontribusi 0,000068%.
- Total kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap Indikator 7.2.1 Baruan energi terbarukan. Program Pemasangan Lampu Solar Cell Pulau Kemarau berkontribusi 0,000048%.
- Total kontribusi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang terhadap **Indikator 6.4.2.(a)** Proporsi pengambilan air baku bersumber dan air permukaan terhadap ketersediaanya. Program Pembangunan Instalasi Air Bersih dan Air Minum di Pulau Kemarau berkontribusi 0,0000038%.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Hukum dan HAM RI. 2007. Undang-undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi. Jakarta

Kementerian Hukum dan HAM RI. 2007. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Jakarta

Kementerian Keuangan RI. 2012. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Jakarta

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2014. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional. Jakarta

Kementerian Hukum dan HAM RI. 2022. 4Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Kementerian Hukum dan HAM RI. 2020. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024. Jakarta

Kementerian Hukum dan HAM RI. 2025. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029. Jakarta

Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. 2025. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup BPLH Nomor 7 Tahun 2025 tentang Proper

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. Pilar Pembangunan Ekonomi Edisi II. Jakarta

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2020. Pilar Pembangunan Lingkungan Edisi II. Jakarta